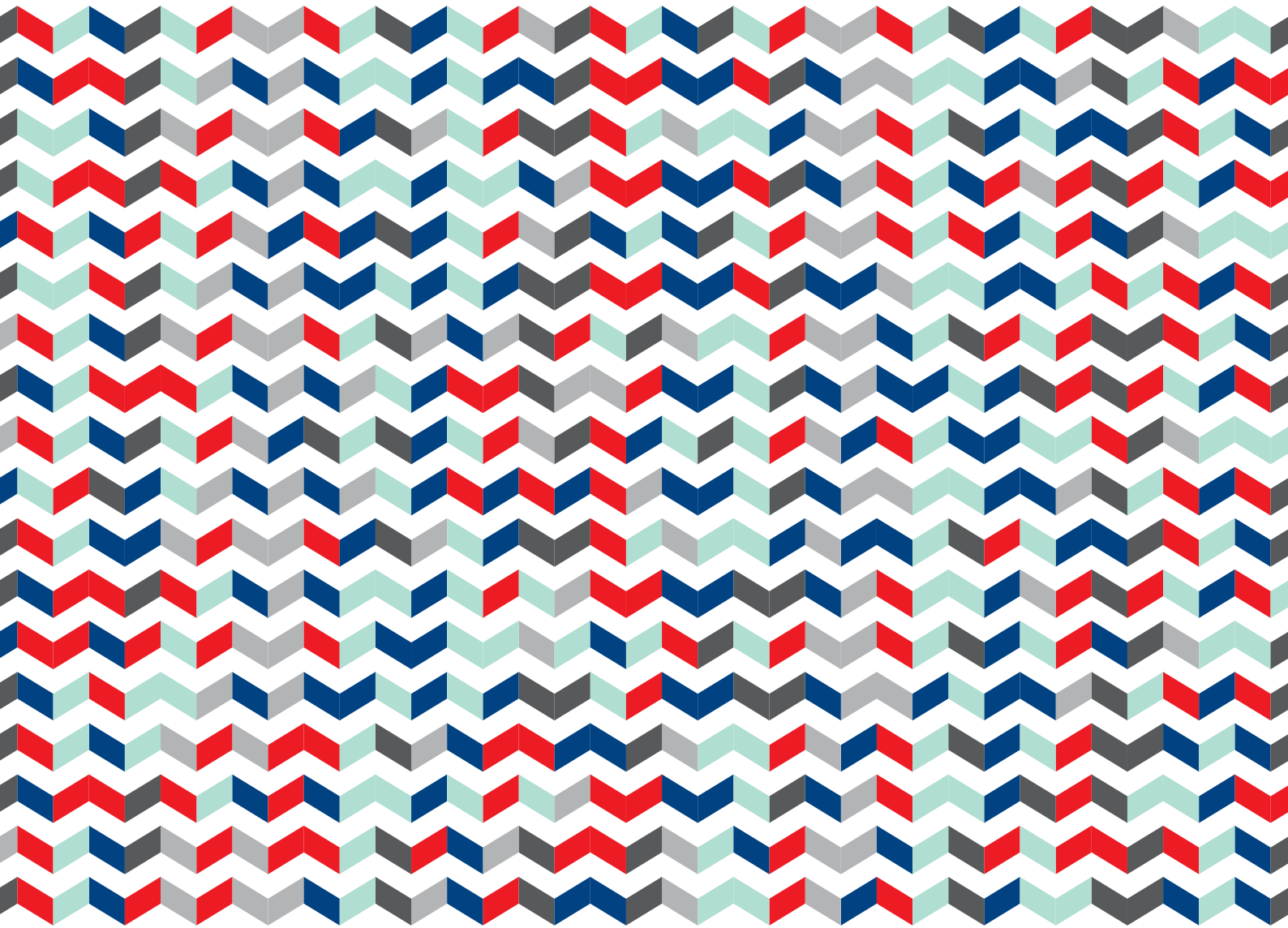




PT. GUDANG GARAM Tbk



contents

daftar isi

- 4 Company Profile**
Profil Perseroan
- 6 Financial Highlights**
Data Keuangan Pokok
- 8 The Report of The Board of Commissioners**
Laporan Dewan Komisaris
- 12 The Report of The Board of Directors**
Laporan Direksi
- 19 Management's Discussion of Financial Condition and Result of Operations**
Analisa dan Pembahasan oleh Manajemen atas Kondisi Keuangan dan Kinerja Operasional
- 27 Operations**
Kegiatan Operasional
- 35 Risk Management**
Manajemen Risiko
- 39 Corporate Social Responsibility**
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- 45 Corporate Governance**
Tata Kelola Perusahaan
- 50 Corporate Data**
Data Perseroan
- 59 Consolidated Financial Statements**
Laporan Keuangan Konsolidasi

Meeting market demand

Everyday sales of Gudang Garam brands contribute to livelihoods for hundreds of thousands of roadside vendors and local convenience store owners. The tobacco industry supports over four million people, including farmers and the employees of cigarette producers. Indonesia collects over US\$9 billion in tobacco excise tax annually.

Memenuhi permintaan pasar

Setiap hari penjualan rokok Gudang Garam secara tidak langsung mendukung penciptaan lapangan kerja bagi ratusan ribu pedagang asongan, pengecer dan pemilik *convenience store* lokal. Juga bagi lebih dari empat juta orang di industri rokok, termasuk petani tembakau dan cengkeh serta karyawan produsen rokok. Indonesia mengumpulkan lebih dari US\$9 miliar pendapatan cukai dari industri rokok setiap tahunnya.




Gudang Garam Products

Produk-produk Gudang Garam

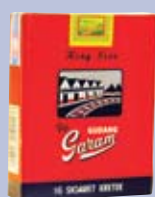
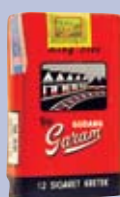
	KLOBOT	SRIWEDARI	DJAJA		
					
		INTERNATIONAL SERIES			
					
					
	SURYA PROFESSIONAL MILD		SURYA SLIM PREMIUM	SURYA SLIM SERIES	
					

 **Hand made**
Sigaret Kretek Tangan (SKT)

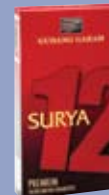
 **Machine made**
Sigaret Kretek Mesin (SKM)

 **Low-tar, low-nicotine**
Rokok rendah tar dan nikotin

MERAH SERIES



SURYA SERIES



SURYA SIGNATURE SERIES



Company Profile

Profil Perseroan



Indonesia represents a large and diverse consumer market with a significant percentage of adult smokers, estimated at 67 per cent of men, within a total population of over 240 million. Gudang Garam, is a leading producer of kretek, the clove cigarette synonymous with Indonesia and its global reputation as a major centre of the spice trade. The company has a market share of about 20 per cent of the domestic cigarette market (based on company estimates and independent market research) and is a major consumer brand recognised throughout the archipelago. Gudang Garam provides livelihoods for a workforce of over 43,000, engaged in cigarette manufacturing including the hand rolling of kretek, the operation of manufacturing and processing equipment and other activities such as distribution, sales and marketing. Employee welfare is a priority, from proper safety practices and health facilities to training in leadership, management, clerical and technical skills through a mixture of internal and external courses.

Gudang Garam contributes to further livelihoods indirectly, by purchasing raw materials from the farming community constituting about four million tobacco and clove farmers, as well supporting retailers and hawkers across the archipelago. The company, among others in the cigarette industry, is a major source of revenue for Government in excise duty as well as through the payment of corporate income tax.

Indonesia merupakan pasar konsumen yang besar dan beragam dengan persentase perokok dewasa yang signifikan, diperkirakan 67% laki-laki dewasa di Indonesia adalah perokok, dari total penduduk yang mencapai lebih dari 240 juta jiwa. Gudang Garam adalah produsen rokok kretek terkemuka, rokok kretek identik dengan Indonesia yang merupakan salah satu sentra utama perdagangan rempah di dunia. Gudang Garam dengan pangsa pasar rokok dalam negeri sekitar 20% (dihitung berdasarkan estimasi Perseroan dan hasil riset lembaga independen) merupakan produsen rokok kretek terkemuka dengan produk-produk yang sudah dikenal luas oleh masyarakat di seluruh Nusantara. Gudang Garam menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 43 ribu orang yang sebagian besar terlibat dalam produksi rokok, termasuk sigaret kretek tangan dan operator mesin produksi, serta kegiatan operasional lainnya seperti distribusi, penjualan dan pemasaran. Kesejahteraan karyawan menjadi perhatian utama, dari standar keselamatan kerja dan penyediaan fasilitas kesehatan hingga pelatihan kepemimpinan, manajemen, administrasi dan ketrampilan teknik, yang diselenggarakan di dalam maupun di luar perusahaan.

Gudang Garam secara tidak langsung juga mendukung penciptaan lapangan kerja, bagi kurang lebih empat juta komunitas di sektor perkebunan tembakau dan cengkeh yang menyediakan bahan baku bagi Perseroan, serta sektor distribusi seperti pengecer dan pedagang asongan yang tersebar di seluruh Indonesia. Industri rokok sendiri, termasuk Perseroan, merupakan sumber utama pendapatan cukai dan pajak bagi negara.

Gudang Garam has established primary and secondary kretek manufacturing operations at two main sites. First, in the town of Kediri, with a population of 249,000, a busy regional commercial centre and home to the company headquarters. The second is at a site 130 kilometres away in Gempol. Both sites ensure we are well positioned to meet future demand.

The company produces a wide range of kretek cigarettes including low-tar, low-nicotine variants and traditional hand-rolled kretek. Gudang Garam operates an in house printing facility and three active subsidiaries: PT Surya Pamenang, producing paper board used for the manufacture of Gudang Garam packaging, PT Surya Madistrindo, sole distributor of the company's products, and PT Surya Air which provides non-scheduled air transport services.

Under reference GGRM on the Indonesian Stock Exchange (IDX), the company's shares were traded in a range from Rp 46,400 to Rp 64,250 per share during 2012. There were no changes to the issued and paid up capital of the company in 2012 and a dividend of Rp 1,000 per share was distributed from 2011 earnings, as approved at the Annual General Meeting of Shareholders.

Vision

To be a nation's pride, as a leading and responsible company providing added value for shareholders and sustainable benefits for stakeholders.

Mission

The founding principles of Gudang Garam, known as the 'Catur Dharma', embrace timeless and ever relevant values, including harmony and respect for one another, the value of hard work, honesty and diligence, care for health, respect towards faith, and the recognition of mutual cooperation, considering our employees as partners in business.

Gudang Garam memiliki fasilitas produksi rokok kretek di dua lokasi. Pertama, di kota Kediri, dengan jumlah penduduk 249 ribu jiwa yang merupakan pusat perdagangan regional yang ramai sekaligus lokasi kantor pusat Perseroan. Fasilitas produksi kedua berjarak 130 kilometer dari kota ini, tepatnya di Gempol. Dari kedua fasilitas produksi ini Perseroan mampu memenuhi permintaan produk rokok di masa mendatang.

Perseroan memproduksi berbagai jenis rokok kretek, termasuk jenis rendah tar dan nikotin (LTN) serta produk tradisional sigaret kretek tangan. Gudang Garam memiliki fasilitas percetakan kemasan rokok, dan di samping itu juga memiliki tiga anak perusahaan utama yaitu PT Surya Pamenang, yang memproduksi kertas karton untuk kemasan rokok Gudang Garam, PT Surya Madistrindo, sebagai distributor tunggal produk Perseroan, dan PT Surya Air sebagai penyedia layanan jasa penerbangan tidak berjadwal.

Saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode GGRM diperdagangkan pada kisaran harga Rp 46.400 hingga Rp 64.250 per lembar saham sepanjang tahun 2012. Jumlah modal disetor dan ditempatkan tidak mengalami perubahan pada tahun 2012, dan Perseroan membagikan dividen senilai Rp 1.000 per saham dari laba tahun 2011 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Visi

Menjadi Perusahaan terkemuka kebanggaan nasional yang bertanggung jawab dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, serta manfaat bagi segenap pemangku kepentingan secara berkesinambungan.

Misi

Catur Dharma yang merupakan misi Perseroan:

- Kehidupan yang bermakna dan berfaedah bagi masyarakat luas merupakan suatu kebahagiaan.
- Kerja keras, ulet, jujur, sehat dan beriman adalah prasyarat kesuksesan
- Kesuksesan tidak dapat terlepas dari peranan dan kerja sama dengan orang lain.
- Karyawan adalah mitra usaha yang utama.

Financial Highlights

Data Keuangan Pokok

Year (Rp million)	2003	2004	2005	2006	2007
Sales					
Domestic Net Sales	22,180,076	23,213,296	23,708,499	25,176,353	25,895,603 **
Export Net Sales	957,300	1,078,396	1,138,846	1,162,944	1,493,762 **
Net Sales	23,137,376	24,291,692	24,847,345	26,339,297	27,389,365 **
Profit					
Gross Profit	4,521,746	4,834,265	5,142,640	4,716,675	4,314,732 **
Operating Profit	2,930,647	2,918,260	3,148,692	2,190,332	2,528,677
Profit *	1,838,675	1,791,182	1,890,873	1,009,496	1,445,949
Profit Attributable to Owners of the Company *	1,838,673	1,790,209	1,889,646	1,007,822	1,443,585
Per Share Data					
Outstanding Shares(in thousand shares)	1,924,088	1,924,088	1,924,088	1,924,088	1,924,088
Earning per Share ***	956	930	982	524	750
Balance Sheet					
Total Assets	17,338,899	20,591,389	22,128,851	21,733,034	23,779,951 **
Total Liabilities	6,368,018	8,394,061	9,001,696	8,558,428	9,640,418 **
Total Equity *	10,970,881	12,197,328	13,127,155	13,174,606	14,139,533
Addition to Fixed Assets	1,429,331	2,315,100	848,870	217,203	288,579
Net Working Capital	5,865,970	5,483,685	6,220,916	6,960,842	8,349,245 **
Margin and Ratio Analysis (%)					
Gross Profit Margin	19.54%	19.90%	20.70%	17.91%	15.75%
Operating Profit Margin	12.67%	12.01%	12.67%	8.32%	9.23%
Profit Margin *	7.95%	7.37%	7.61%	3.83%	5.28%
Profit Margin Attributable to Owners of the Company *	7.95%	7.37%	7.61%	3.83%	5.27%
Current Ratio	196.84%	168.49%	173.29%	188.62%	195.14%
Profit to Equity Ratio *	16.76%	14.69%	14.40%	7.66%	10.23%
Profit to Asset Ratio *	10.60%	8.70%	8.54%	4.64%	6.08%
Debt to Equity Ratio *	58.04%	68.82%	68.57%	64.96%	68.18%
Debt to Asset Ratio	36.73%	40.76%	40.68%	39.38%	40.54%
Market Share and Sales Volume Data (in million sticks)					
Market Share (estimated %)*****	36.1%	33.0%	30.0%	28.1%	26.9%
Domestic Sales	62,662	65,196	61,569	59,394	57,676
Export Sales	4,650	4,681	4,426	4,969	6,255
SKT Sales (hand made)	10,486	9,154	7,731	7,419	8,011
SKM Sales (machine made)	56,826	60,723	58,264	56,944	55,920

* Profit, Total Equity, and margin and ratio analysis through 2010 were restated due to the implementation of Indonesian Financial Accounting Standard (PSAK) No.1 (Revised 2009). In accordance with PSAK No. 1, non-controlling interest is presented within equity; and profit or loss is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

** Reclassified by KAP Siddharta & Widjaja

*** Earnings per Share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company with the weighted average of total outstanding or issued shares during the year.

**** Source Market Shares Data: Market share for 2009-2012 has been calculated based upon purchases of excise duty for the entire cigarette industry and Nielsen Market Research. For the years prior to 2009 market share is based upon purchases of excise duty for kretek producers, members of GAPPRI (Association of Clove-Blended Cigarette Manufacturers of Indonesia).

2008	2009	2010	2011	2012	Tahun (Rp juta)
					Penjualan
28,545,339	31,122,728	35,779,822	39,790,610	46,983,940	Penjualan Bersih Lokal
1,706,304	1,850,352	1,912,175	2,093,742	2,044,756	Penjualan Bersih Ekspor
30,251,643	32,973,080	37,691,997	41,884,352	49,028,696	Penjualan Bersih
					Laba
5,156,507	7,165,516	8,865,587	10,129,368	9,184,722	Laba Kotor
3,165,635	5,206,837	5,857,861	6,838,642	6,025,681	Laba Usaha
1,880,492	3,485,901	4,214,789	4,958,102	4,068,711	Laba *
1,880,492	3,455,702	4,146,282	4,894,057	4,013,758	Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk *
					Data per Saham
1,924,088	1,924,088	1,924,088	1,924,088	1,924,088	Saham dalam Peredaran (dalam ribuan saham)
977	1,796	2,155	2,544	2,086	Laba per Saham ***
					Neraca
24,072,959	27,230,965	30,741,679	39,088,705	41,509,325	Jumlah Aset
8,553,688	8,848,424	9,421,403	14,537,777	14,903,612	Jumlah Liabilitas
15,519,266	18,382,541	21,320,276	24,550,928	26,605,713	Jumlah Ekuitas *
956,152	1,148,010	1,193,272	1,664,684	3,339,913	Penambahan Aset Tetap
9,338,044	11,623,254	14,426,360	16,847,435	16,151,704	Modal Kerja Bersih
					Analisa Laba dan Rasio (%)
17.05%	21.73%	23.52%	24.18%	18.73%	Marjin Laba Kotor
10.46%	15.79%	15.54%	16.33%	12.29%	Marjin Laba Usaha
6.22%	10.57%	11.18%	11.84%	8.30%	Marjin Laba *
6.22%	10.48%	11.00%	11.68%	8.19%	Marjin Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk *
221.74%	246.00%	270.08%	224.48%	217.02%	Rasio Lancar
12.12%	18.96%	19.76%	20.19%	15.29%	Rasio Laba terhadap Ekuitas *
7.81%	12.80%	13.71%	12.68%	9.80%	Rasio Laba terhadap Aset *
55.12%	48.13%	44.19%	59.21%	56.02%	Rasio Utang terhadap Ekuitas *
35.53%	32.49%	30.65%	37.19%	35.90%	Rasio Utang terhadap Aset
					Data Pangsa Pasar dan Jumlah Penjualan (dalam jutaan batang)
26.5%	22.9%	22.0%	20.1%	20.7%	Pangsa Pasar (perkiraan dalam %) ****
58,150	57,894	61,465	62,498	68,045	Penjualan Lokal
7,416	6,343	6,420	6,109	5,202	Penjualan Ekspor
9,127	10,161	11,334	10,878	11,674	Penjualan SKT
56,439	54,076	56,551	57,729	61,573	Penjualan SKM

* Laba, Jumlah Ekuitas, dan analisa laba dan rasio tahun 2010 dan sebelumnya disajikan kembali karena penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009). Menurut PSAK No. 1, kepentingan non-pengendali disajikan sebagai bagian dari ekuitas; dan laba atau rugi diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

** Telah disesuaikan dengan Reklasifikasi KAP Siddharta & Widjaja

*** Laba per Saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar atau ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

**** Sumber Data Pangsa Pasar: Pangsa pasar untuk 2009-2012 telah dihitung berdasarkan pembelian pita cukai untuk industri rokok secara keseluruhan dan Nielsen Market Research. Untuk tahun sebelum tahun 2009, pangsa pasar didasarkan pada pembelian pita cukai bagi produsen rokok kretek, anggota GAPPRI (Gabungan Persekerikatan Pabrik Rokok Indonesia)

The Report of the Board of Commissioners Laporan Dewan Komisaris



*From top:
Juni Setiawati Wonowidjojo - President Commissioner
Yudiono Muktiwidjojo - Independent Commissioner
Frank W. van Gelder - Independent Commissioner
Lucas Mulia Suhardja - Commissioner*

The 2012 Results

In completing the year 2012 Gudang Garam achieved sound sales growth of 17 per cent to Rp 49.03 trillion (2011: 11 per cent to Rp 41.88 trillion). Profit declined from Rp 4.96 trillion to Rp 4.07 trillion, being Rp 2,086 earnings per share, in the face of an exceptional period of high clove costs, the full extent of which were not passed on, in order to ensure our brands remained competitively priced, offering good value and best quality, as competition continued to be intense. We are pleased to report dividends paid to shareholders during the year amounted to Rp 1,000 per share up from Rp 880 per share disbursed during the previous year.

Market developments

Positive consumer sentiment and evidence of increased buying power has stimulated aggressive promotion, particularly in the highly contested segment of light and mild kretek, with a number of new brands and variants launched in 2012, using extensive marketing and advertising campaigns. Meanwhile, policy on tobacco control continues to evolve slowly. We have monitored the latest developments on new health warning requirements for packaging and are well prepared to be able to respond positively to the new regulations.

Performance assessment

The Board of Directors focused on building and sustaining market share in the year and in this they have been successful and although for a period of time margins came under pressure from raw materials costs, the steady volume growth achieved over the last two years, indicates there is considerable scope for earnings improvement ahead. The capital expenditure programme was in keeping with the company's needs and included routine replacement equipment, some additional capacity for specific brands, plus equipment, vehicles and warehousing for enhancing the distribution network.

Kinerja Perseroan Tahun 2012

Hingga akhir tahun 2012, Gudang Garam membukukan peningkatan penjualan/pendapatan usaha yang cukup tinggi sebesar 17% menjadi Rp 49,03 triliun (2011: 11% menjadi Rp 41,88 triliun). Laba turun dari Rp 4,96 triliun menjadi Rp 4,07 triliun, atau setara Rp 2.086 per saham, akibat kenaikan luar biasa biaya pengadaan cengkeh, dimana kenaikan ini tidak dapat dibebankan kepada konsumen untuk menjaga harga produk-produk kami tetap kompetitif, berkualitas dan bercita rasa tinggi, mengingat ketatnya persaingan di sektor ini. Dengan gembira kami sampaikan bahwa pada tahun 2012 dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham adalah Rp 1.000 per lembar saham - lebih tinggi dari yang dibayarkan tahun sebelumnya sebesar Rp 880 per lembar saham.

Perkembangan pasar

Sentimen konsumen yang positif dan peningkatan daya beli mendorong perusahaan rokok menyelenggarakan promosi secara gencar, khususnya untuk segmen SKM LTN yang tingkat persaingannya sangat ketat. Sejumlah merek dan produk baru diluncurkan pada tahun 2012 dengan kegiatan pemasaran dan pemasangan iklan besar-besaran. Sementara itu, kebijakan pengendalian penggunaan tembakau terus berkembang secara bertahap. Perseroan terus memantau perkembangan terakhir seputar peraturan pemerintah yang mewajibkan produsen memasang peringatan grafis bahaya merokok pada kemasan, dan Perseroan siap melaksanakan sebaik mungkin semua ketentuan yang baru tersebut.

Evaluasi kinerja

Fokus Direksi pada tahun 2012 adalah meningkatkan sekaligus mempertahankan pangsa pasar dan terkait dengan ini, meski margin sempat tertekan akibat kenaikan biaya pengadaan bahan baku, volume penjualan tahunan Perseroan yang terus meningkat selama dua tahun terakhir menunjukkan adanya peluang untuk meningkatkan laba di masa depan. Program belanja modal dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan Perseroan termasuk peremajaan peralatan produksi, penambahan kapasitas produksi untuk produk tertentu, serta pembelian kendaraan, pengadaan peralatan dan pembangunan fasilitas gudang untuk memperkuat jaringan distribusi. Pembangunan kantor yang baru di Jakarta hampir selesai

New office premises in Jakarta neared completion, to accommodate future needs. Employee head count at our manufacturing operations declined 3 per cent, primarily through retirements. Over 870 new positions were filled in distribution and marketing as we continue to broaden our coverage and intensify our efforts to support fast growing modern retail as well as the more traditional sales channels.

Board duties

Throughout the year the Board of Commissioners conducted regular formal meetings and met with the Board of Directors to review their performance and results of operations. We remain confident that company management has conducted business effectively and that the results for 2012 are satisfactory, taking account of proper controls, day-to-day management and external conditions. The Audit Committee has discharged its duties to examine and comment on the work of the internal audit team, to review quarterly consolidated financial statements and progress in the implementation of the annual audit plan. The Board of Commissioners also reviewed business and marketing plans relative to market activity and economic conditions, including the regulatory framework. Company social responsibility programmes and human resources management were considered to be appropriate and effective.

Appreciation

There were no changes to the membership of the Board of Commissioners in 2012 and, as is customary, it is our pleasure to thank our customers for choosing our brands, to appreciate the efforts of our business partners and employees and express our appreciation to shareholders for their long term support.

For and on behalf of the Board of Commissioners



Juni Setiawati Wonowidjojo
President Commissioner

untuk mengakomodasi kebutuhan di masa mendatang. Jumlah karyawan di bagian proses produksi rokok berkurang 3%, sebagian besar dari mereka telah memasuki masa purna karya. Lebih dari 870 karyawan baru bergabung di bagian distribusi dan penjualan sejalan dengan rencana Perseroan untuk terus memperluas jangkauan dan memperkuat kegiatan pemasaran dan penjualan melalui pasar ritel modern yang berkembang pesat maupun pengecer dan pedagang tradisional.

Tanggung jawab Direksi

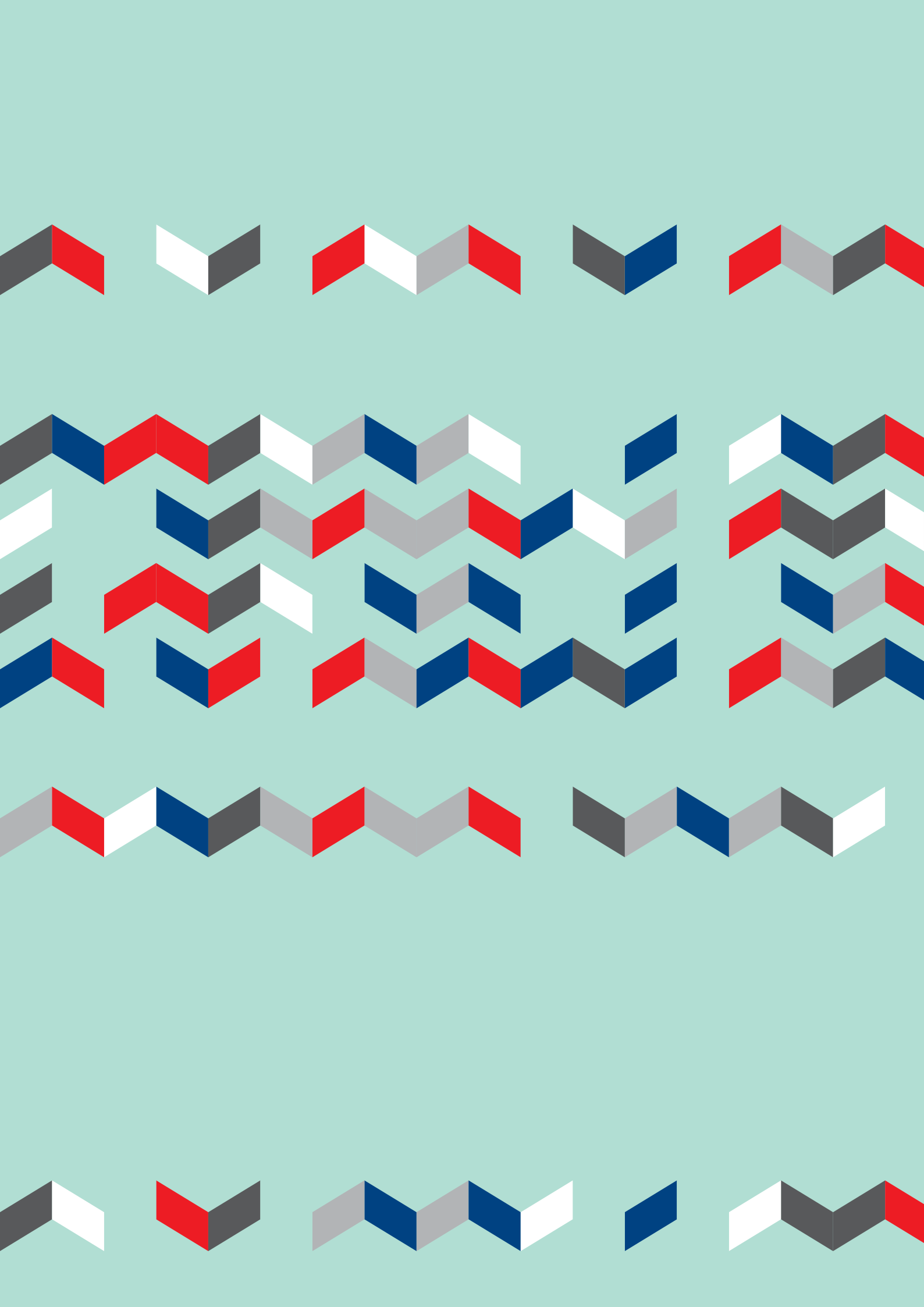
Sepanjang tahun 2012 Dewan Komisaris mengadakan rapat resmi secara rutin, dan bertemu dengan Direksi guna membahas kinerja para direktur dan kegiatan operasional. Kami yakin bahwa pihak manajemen senantiasa menjalankan kegiatan usaha secara efektif, dan kinerja Perseroan pada tahun 2012 memuaskan karena pengawasan dan manajemen sehari-hari dijalankan dengan baik dengan memperhatikan kondisi di luar Perseroan. Komite Audit telah melaksanakan tugasnya, yaitu mengkaji dan membahas hasil tim audit internal, serta memeriksa laporan keuangan konsolidasi triwulanan sesuai rencana audit tahunan. Dewan Komisaris juga mengevaluasi rencana usaha dan pemasaran dengan memperhatikan kondisi perekonomian dan pasar dewasa ini, termasuk peraturan perundang-undangan yang berlaku. Program tanggungjawab sosial dan manajemen sumber daya manusia berjalan secara efektif dan tepat sasaran.

Ucapan terima kasih

Tidak ada perubahan keanggotaan Dewan Komisaris pada tahun 2012, dan seperti biasa, pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada pelanggan yang telah memilih produk Perseroan, dan juga kepada mitra usaha dan karyawan atas kerja keras mereka selama ini, serta kepada para pemegang saham atas segala dukungan yang telah diberikan selama ini.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris

Juni Setiawati Wonowidjojo
Presiden Komisaris



The Report of the Board of Directors

Laporan Direksi



From top:
Susilo Wonowidjojo - President Director

Director:
Heru Budiman
Herry Susianto
Fajar Sumeru
Buana Susilo
Istata Taswin Siddharta
Sony Sasono Rahmadi
Ginawati Wibowo



Indonesia's economic growth, in context

Although not untouched by the economic difficulties faced in a number of regions worldwide, Indonesia's economy again proved resilient with GDP growth of 6.2 per cent in 2012. Indonesia outperformed the rest of Southeast Asia and was credited with the third fastest growing economy worldwide. A stable, low interest rate environment, a well-capitalised banking sector and low Government debt to GDP all suggest a continuation of steady domestic growth. And the recent round of minimum wage increases has helped to boost sentiment and spending power from which leading consumer sector companies, including Gudang Garam, should benefit.

Several, as yet unresolved, issues lie ahead. There have been mixed results on key spending programmes especially road development, other transport infrastructure and more capacity in electrical power generation, all of which will be required to sustain growth and living standards. Meanwhile, the absence of measures to address the combination of rising fuel subsidy costs and the oil and gas driven trade deficit, is raising concerns about a weakening Rupiah and the threat of imported inflation.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dan faktor yang melandasi

Meski tetap terkena imbas krisis ekonomi yang muncul di belahan dunia lain, perekonomian Indonesia terbukti memiliki daya tahan yang tinggi, tampak dari kenaikan PDB sebesar 6,2% pada tahun 2012. Indonesia mengungguli negara-negara lainnya di kawasan Asia Tenggara dan memposisikan Indonesia sebagai negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat ketiga di dunia. Suku bunga rendah dan stabil, kapitalisasi di sektor perbankan memadai dan rasio hutang pemerintah terhadap PDB rendah: tiga faktor yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di dalam negeri terus berlangsung. Belum lama ini pemerintah menaikkan upah minimum yang berimbas pada penguatan sentimen dan daya beli konsumen, kondisi yang menguntungkan bagi perusahaan terkemuka di sektor konsumen, termasuk Gudang Garam.

Beberapa persoalan masih belum tuntas dan menghadang di depan. Pengembangan infrastruktur, sarana transportasi dan ketersediaan pasokan listrik yang belum memadai, merupakan hal-hal yang sangat dibutuhkan Indonesia untuk terus tumbuh dan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Di sisi lain, tidak adanya ketegasan pemerintah untuk mengatasi kenaikan subsidi bahan bakar maupun defisit neraca perdagangan terdorong oleh minyak dan gas, membuat berbagai kalangan mengkhawatirkan pelemahan rupiah dan inflasi impor.

Outperforming the sector

As the national economic performance stood out, Gudang Garam also outperformed in 2012: with a rise of 6.8 per cent in total kretek sales of 73.2 billion sticks in 2012 compared with 4.6 per cent growth for the cigarette sector as a whole, to almost 260 billion sticks. Once again the fastest growth in the national market was in the SKM LTN or light and mild segment, which increased by 11.3 per cent to 96.9 billion sticks. The full flavour SKM segment grew 3.3 per cent to 74.6 billion sticks. Total national white - non clove - cigarette sales grew 3.2 per cent to 19.8 billion sticks.

For the last two years the company's performance in volume growth has been encouraging. Gudang Garam machine made sales were up by 6.7 per cent to 61.6 billion sticks and handrolled SKT demand grew even faster at 7.3 per cent to 11.7 billion sticks, in contrast to a contraction in the SKT sector as a whole, of 2 per cent to 68.5 billion sticks.

During the year we did not launch any new brands, but remained focused on maintaining further growth in all our existing brands and in particular the continued success of the SKM LTN Surya Professional Mild range, popularly known as Surya PRO Mild. Our product mix remained unchanged at 84 per cent machine made and 16 per cent hand rolled kretek. Based on volume growth plus a number of price increases during the year, total sales revenue rose 17 per cent to Rp 49.03 trillion.

Mengungguli sektor

Sejalan penguatan perekonomian nasional, Gudang Garam mencatat kinerja yang menggembirakan pada tahun 2012: total volume penjualan tahunan Perseroan naik 6,8% menjadi 73,2 miliar batang pada tahun 2012 sementara volume penjualan industri rokok hanya meningkat 4,6% menjadi hampir 260 miliar batang. Sama seperti setahun silam, produk dengan pertumbuhan tertinggi adalah SKM rendah tar rendah nikotin (SKM LTN) dengan peningkatan sebesar 11,3% menjadi 96,9 miliar batang. Volume penjualan produk SKM full flavor (SKM FF) naik 3,3% menjadi 74,6 miliar batang. Total volume penjualan rokok putih - bukan kretek - meningkat 3,2% menjadi 19,8 miliar batang.

Selama dua tahun terakhir Perseroan membukukan kenaikan volume penjualan yang menggembirakan. Volume penjualan Gudang Garam untuk sigaret kretek mesin (SKM) naik hingga 6,7% menjadi 61,6 miliar batang, sedangkan untuk sigaret kretek tangan (SKT) kenaikannya lebih tinggi yaitu sebesar 7,3% menjadi 11,7 miliar batang, sementara volume penjualan industri kretek untuk produk SKT secara keseluruhan turun 2% menjadi 68,5 miliar batang.

Tidak ada merek baru yang dikeluarkan Perseroan sepanjang tahun 2012. Kami terus berupaya mempertahankan angka pertumbuhan semua merek produk yang sudah ada dan khususnya keberhasilan produk jenis SKM LTN seperti Surya Professional Mild yang lebih dikenal dengan Surya PRO Mild. Bauran produk Perseroan tidak berubah: 84% produk SKM dan 16% produk SKT. Sejalan dengan kenaikan volume dan harga jual, penjualan/pendapatan usaha Gudang Garam meningkat 17% menjadi Rp 49,03 triliun.

Excise

Per stick tariff increases in excise for Gudang Garam, as a top tier producer, increased by 9.2 per cent to Rp 355 per machine made stick and by 8.3 per cent to Rp 195 per hand rolled stick. Post reporting date, further rises of 5.6 per cent to Rp 375 for SKM per stick and 5.1 per cent to Rp 205 per handrolled stick, have been effective January 2013. Total excise duty and VAT increased 16.8 per cent from Rp 22.3 trillion in 2011 to Rp 26.0 trillion year-on-year. There were several ex factory price increases undertaken during the year, however the unusual escalation in clove costs has impacted margins.

Regulatory change and market presence

In December 2012 a new government regulation on tobacco was signed stipulating that within 18 months, cigarette producers and importers will have to comply with stricter rules on distribution, marketing and packaging of cigarettes. Warning labels and images are to be placed on the top portion of the front and back of boxes and producers may not use the words “light, ultra light, mild, extra mild, low tar, slim, special, full flavour, premium” or any other indication of quality, image, or “personality.” Gudang Garam will continue to comply with all regulations. We support Government measures to inform adults on all aspects of health and cigarette smoking and do not condone under-age smoking.

Cukai

Kenaikan tarif cukai per batang pada tahun 2012 untuk Gudang Garam sebagai salah satu produsen rokok golongan atas sebesar 9,2% menjadi Rp 355 untuk SKM dan sebesar 8,3% menjadi Rp 195 untuk SKT. Setelah periode pelaporan, pemerintah mengumumkan kenaikan tarif cukai sebesar 5,6% menjadi Rp 375 per batang untuk SKM dan 5,1% menjadi Rp 205 per batang untuk SKT berlaku bulan Januari 2013. Cukai dan PPN yang dibayarkan Gudang Garam meningkat 16,8% dari Rp 22,3 triliun di tahun 2011 menjadi Rp 26,0 triliun di tahun 2012. Sepanjang tahun 2012 terjadi beberapa kali kenaikan harga jual, namun biaya pengadaan cengkeh yang melonjak luar biasa sangat menekan marjin Perseroan.

Perubahan peraturan dan keberadaan di pasar

Pada bulan Desember 2012 pemerintah menerbitkan peraturan baru tentang tembakau. Di dalamnya disebutkan bahwa produsen dan importir rokok diberi waktu 18 bulan untuk menjalankan ketentuan yang lebih ketat terkait distribusi, pemasaran dan kemasan rokok. Pada bagian muka dan belakang kotak rokok harus dipasang gambar dan peringatan akan bahaya merokok, dan produsen tidak diperkenankan lagi menggunakan kata “light, ultra light, mild, extra mild, low tar, slim, special, full flavour, premium” atau kata lain yang menunjukkan kualitas, citra atau “kepribadian”. Gudang Garam akan terus mematuhi semua peraturan yang berlaku. Kami mendukung langkah pemerintah untuk menjelaskan kepada konsumen dewasa berbagai aspek kesehatan dan rokok, dan kami tidak melakukan penjualan rokok kepada anak-anak.

To meet the needs of our customers, Gudang Garam products will continue to remain widely available through the efforts of our sales, marketing and distribution teams, including market visits, use of regular market research as well as ongoing improvements in logistics. A number of new vehicles were purchased during 2012 to upgrade the fleet.

Raw materials and operations

The shortage of cloves following poor harvest conditions, as first described in our 2011 report resulted in unprecedented price increases of up to four times to levels of around Rp 200,000 per kilo and for a period Government import restrictions to protect domestic growers were lifted to enable the industry to procure sufficient inventory levels. The position has now improved, although clove prices have settled at a new higher level since the recent shortages. The increase of tobacco prices in a range of 5 to 10 per cent was less severe.

Board activities

The Board of Directors met formally and from day to day during the year to review the strategy and business plans, risk assessments and performance reports relating to the company's operations and key targets. Reviews of market and economic conditions were undertaken together with extensive market research. From time to time individual Directors attended trade seminars and technical exhibitions and consulted with professional advisors. Regular communications are undertaken with customers and retailers in the supply chain, to assess the condition of the market and related issues on product perception, product availability, promotion and market support.

Untuk memenuhi kebutuhan konsumen, Gudang Garam akan terus menyediakan produk-produknya secara luas dengan mengerahkan tim distribusi dan pemasaran melakukan kunjungan maupun riset pasar, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas logistik. Perseroan pada tahun 2012 telah melakukan penambahan/peremajaan armada penjualan.

Bahan baku dan kegiatan usaha

Gagal panen mengakibatkan kelangkaan cengkeh, sebagaimana kami sampaikan dalam laporan terdahulu, dan memicu harga komoditas tersebut naik hingga empat kali lipat mencapai sekitar Rp 200.000 per kilogram. Untuk mengatasi kekurangan pasokan cengkeh, pemerintah secara terbatas telah membuka keran impor. Kondisi berlanjut membaik namun harga cengkeh masih bertahan pada tingkat dua kali lebih tinggi daripada sebelum gagal panen terjadi. Kenaikan harga tembakau yang berkisar 5%-10% tidak berdampak separah kenaikan cengkeh.

Kegiatan Dewan Komisaris dan Direksi

Direksi melaksanakan pertemuan baik formal maupun informal sepanjang tahun 2012 untuk membahas strategi dan rencana usaha, menelaah risiko dan mengkaji laporan kinerja yang menyangkut kegiatan operasional dan target pencapaian Perseroan. Kondisi pasar maupun perekonomian juga dievaluasi secara menyeluruh. Dari waktu ke waktu Direksi berkonsultasi dengan pakar profesional berkenaan dengan pengadaan bahan baku, fasilitas produksi, pengembangan produk termasuk jaringan distribusi dan konsumen untuk mendapatkan informasi terkini tentang kondisi pasar dan persepsi konsumen atas produk Gudang Garam.

The Board of Directors, as described in this report, have examined constraints, including the industry wide clove shortage, and believe the actions taken and overall company performance has been satisfactory against the targets set for the year. We view the business prospects for the company as improving based on a more normalized condition in the supply of raw materials, the condition of the economy and adjustments to the minimum wage in supporting consumer buying power. There were no outstanding issues in the report of the Audit committee for 2012 and corporate governance routines were sustained in the daily operations of Gudang Garam and in regular management reviews on controls, risk management and the terms and conditions of employment for our staff.

There were a number of changes to the Board of Directors in 2012. Edijanto resigned as Director with responsibility for Marketing, and was succeeded by Ginawati Wibowo. Istata T. Siddharta was appointed Director with responsibility for Information Technology. Sony Sasono Rahmadi was appointed Director with responsibility for Graphics. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are appointed and discharged in the General Meeting of Shareholders. The rights and obligations of both Boards are stipulated in the Company's articles of association.

For and on behalf of the Board of Directors



Susilo Wonowidjojo
President Director

Sebagaimana disampaikan dalam laporan ini, Direksi melakukan kajian atas kendala yang dihadapi Perseroan, termasuk kurangnya pasokan cengkeh yang dirasakan pula efeknya oleh industri rokok dalam negeri. Direksi yakin bahwa langkah yang diambil sudah tepat, dan kinerja Perseroan dipandang memuaskan dilihat dari target yang ditetapkan untuk tahun 2012. Menurut kami prospek usaha Perseroan tetap baik karena pasokan bahan baku akan berangsur normal dan adanya perkembangan daya beli masyarakat sejalan dengan pertumbuhan perekonomian. Tidak terdapat permasalahan yang masih menunggu penyelesaian dalam laporan yang disusun Komite Audit untuk tahun 2012 dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik diterapkan oleh Gudang Garam dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari maupun dalam melakukan kajian terhadap pengawasan, manajemen risiko, serta syarat dan kondisi kerja bagi karyawan kami.

Keanggotaan Direksi mengalami perubahan pada tahun 2012. Edijanto mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur menangani Pemasaran, dan digantikan oleh Ginawati Wibowo. Istata T. Siddharta diangkat menjadi Direktur yang menangani Teknologi Informasi. Sony Sasono Rahmadi ditunjuk menjadi Direktur yang membidangi Grafika. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Hak maupun kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi tercantum dalam anggaran dasar Perseroan.

Untuk dan atas nama Direksi

Susilo Wonowidjojo
Presiden Direktur





**Management's Discussion of Financial
Condition and Results of Operations**
Analisa dan Pembahasan oleh Manajemen atas
Kondisi Keuangan dan Kinerja Operasional



Overview

Profitability was heavily affected by exceptional rises in clove prices, resulting from an unusually poor harvest, as first reported a year ago. Since then clove prices have reduced from record levels. Gudang Garam brand presence has continued to generate steady volume growth in the market, an encouraging trend, and once again SKT has delivered a valuable contribution. Looking ahead, the downward shift in clove prices, although by no means back to historical levels, plus a relatively mild increase in excise tariff to applied for 2013, provides scope though pricing adjustments towards a recovery in margins.

The impact of higher raw materials costs was clearly shown in the rise in costs of goods manufactured, more than double the highest increase experienced over the last five years and reflected clove prices almost 4 times higher those of 2011 up to an unprecedented price peak of Rp 200,000 per kilogramme. Tobacco prices were also higher by 5 to 10 per cent. The increase in excise duty and VAT of 16.8 per cent to Rp 26 trillion reflected a rise in excise tariff coupled with stronger volume and therefore greater purchases of excise duty stamps.

Market share was maintained at just over 20 per cent based on volume growth of 6.8 per cent overall. Over the last three years we have averaged over 4 per cent volume growth indicative of sound progress in brand support, effective product distribution and sustained customer spending power.

Effective distribution has been essential in achieving steady volume growth.

Distribusi yang efektif berperan penting dalam mencapai pertumbuhan volume penjualan yang stabil.

Tinjauan

Profitabilitas Perseroan sangat tertekan oleh peningkatan harga cengkeh yang luar biasa yang disebabkan oleh gagal panen sebagaimana telah dilaporkan setahun lalu. Untuk selanjutnya, harga cengkeh kembali menurun ke angka yang lebih rendah dari rekor harga tertinggi. Produk Gudang Garam yang telah dikenal masyarakat luas dan berkelanjutan menikmati peningkatan volume penjualan, merupakan suatu tren yang menggembirakan; termasuk volume penjualan SKT. Melihat ke depan, penurunan harga cengkeh meskipun belum kembali ke tingkat harga sebelum terjadinya gagal panen dan kenaikan tarif cukai yang relatif lebih rendah di tahun 2013, memberikan peluang untuk penyesuaian harga jual produk yang dapat meningkatkan margin Perseroan.

Dampak dari kenaikan beban bahan baku jelas terlihat pada kenaikan biaya pokok produksi, - naik lebih dari dua kali lipat dibanding kenaikan tertinggi selama lima tahun terakhir - terjadi karena harga cengkeh meningkat secara tidak wajar hampir 4 kali lebih tinggi dari puncak harga pada tahun 2011 mencapai Rp 200.000,- per kilogram. Harga tembakau juga meningkat pada kisaran 5% hingga 10%. Kenaikan beban cukai dan PPN rokok sebesar 16,8% menjadi Rp 26 triliun disebabkan oleh kenaikan tarif cukai dan peningkatan pemakaian pita cukai sejalan dengan pertumbuhan volume penjualan rokok.

Pangsa pasar bertahan sedikit lebih tinggi dari 20% dengan peningkatan volume penjualan sebesar 6,8%. Dalam kurun tiga tahun terakhir volume penjualan meningkat rata-rata lebih dari 4% didukung oleh merek yang kuat, distribusi produk yang efektif dan daya beli konsumen yang memadai.

Income Statement

Sales/operating revenue

Sales grew 17 per cent to Rp 49.0 trillion (2011: 11 per cent to Rp 41.8 trillion) driven by the improvement in sales volumes of 6.8 per cent overall, including almost 9 per cent higher domestic sales, since exports were lower in 2012, coupled with adjustments in average sales prices of 8.5 per cent.

We experienced a strong resurgence of orders to 73.2 billion sticks. In the product mix SKM sales volumes were 6.7 per cent higher at 61.6 billion sticks, while volumes for SKT were up by 7.3 per cent to 11.7 billion sticks. Average prices increased by 8.5 per cent for SKM, being the largest category by volume, and by 8.4 per cent for SKT.

Cost of sales increased 25.5 per cent to Rp 39.8 trillion and gross profit was 9.3 per cent lower at Rp 9.2 trillion (2011: Rp 10.1 trillion). Gross margin reflected the higher cost of cloves and showed a decline to 18.7 per cent from 24.2 per cent a year earlier. The cost of excise duty and VAT rose by 16.8 per cent to Rp 26.0 trillion or 65 per cent of total cost of sales, attributable to the 8.9 per cent volume increase in domestic sales and the increase in excise duty of 8-9 per cent in 2012. The overall product mix was stable year to year at 84 per cent SKM, 16 per cent SKT. Cost of goods manufactured increased by 33.6 per cent to Rp 12.8 trillion (2011: Rp 9.6 trillion), driven by the exceptional increases in the cost of cloves, as shortages first reported a year ago worsened and prices for tobacco also rose.

Laporan Laba Rugi

Penjualan/pendapatan usaha

Penjualan naik 17% menjadi Rp 49,0 triliun (2011: 11% menjadi Rp 41,8 triliun) dikarenakan pertumbuhan volume penjualan keseluruhan sebesar 6,8% (termasuk pertumbuhan penjualan domestik mencapai hampir 9%) dan penyesuaian harga jual rata-rata sebesar 8,5%, sementara penjualan ekspor mengalami penurunan di tahun 2012.

Permintaan pasar kembali menguat mencapai 73,2 miliar batang. Dilihat dari bauran produk, volume penjualan SKM naik 6,7% menjadi 61,6 miliar batang sementara volume penjualan SKT naik 7,3% menjadi 11,7 miliar batang. Harga jual rata-rata mengalami kenaikan sebesar 8,5% untuk produk SKM yang tetap mendominasi volume penjualan, dan sebesar 8,4% untuk produk SKT.

Beban pokok penjualan naik 25,5% menjadi Rp 39,8 triliun, dan laba kotor turun 9,3% menjadi Rp 9,2 triliun (2011: Rp 10,1 triliun). Marjin laba kotor turun menjadi 18,7% dari 24,2% di tahun sebelumnya akibat kenaikan harga bahan baku khususnya cengkeh. Beban cukai dan PPN rokok meningkat 16,8% menjadi Rp 26,0 triliun atau 65% dari biaya pokok penjualan, seiring dengan kenaikan volume penjualan domestik sebesar 8,9% dan kenaikan tarif cukai sebesar 8-9% di tahun 2012. Bauran produk secara menyeluruh hampir tidak berubah dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 84% untuk SKM dan 16% untuk SKT. Biaya pokok produksi naik 33,6% menjadi Rp 12,8 triliun (2011: Rp 9,6 triliun) terutama karena lonjakan harga pembelian cengkeh akibat menurunnya pasokan sebagaimana telah disampaikan tahun lalu dan harga tembakau yang juga mengalami peningkatan.

Profit before income tax

Profit before income tax was 16 per cent lower at Rp 5.5 trillion. Operating expenses, comprising selling, general and administrative expenses were well controlled, falling 3 per cent to Rp 3.2 trillion (2011: 9 per cent higher). Selling expenses were lower, by 16 per cent at Rp 1.7 trillion (2011: 11 per cent higher at Rp 2.02 trillion) during a year in which there were no new product launches. General and administrative expenses were up by 17.6 per cent to Rp 1.48 trillion (2011: increased 7 per cent to Rp 1.26 trillion). There were increases in connection with the expansion of distribution fleet vehicles, more office space and warehouse facilities and additional employees recruited to support distribution and marketing. During 2012 significant adjustment to minimum wages also contributed to the higher cost base. The additional resources have proved effective in greater market penetration due to a sustained presence in distribution and sales support.

Interest expenses, increased from Rp 253 billion to Rp 495 billion in line with higher average balances in short term borrowing facilities to support purchases of raw materials and manufacturing equipment, among other needs. As in past years, cash flow from increased sales was sufficient to service interest and repayments comfortably throughout the year.

As the Rupiah depreciated relative to the US Dollar during the year, there was some effect in terms of higher foreign exchange costs relating to commitments on routine equipment and spare parts needs, but this is closely monitored. Exports proceeds in foreign currency represented four per cent of total sales revenues at Rp 2 trillion.

Net profit

Net profit declined from Rp 4.96 trillion to Rp 4.07 trillion, reflecting the factors already mentioned, namely extraordinary raw materials costs, resulting from shortages of cloves, and materially higher excise and VAT. Earnings per share for the year were Rp 2,086 (2011: Rp 2,544).

Laba sebelum pajak penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan turun 16% menjadi Rp 5,5 triliun. Perseroan berhasil menekan beban usaha yang mencakup beban penjualan, beban umum dan administrasi, turun 3% menjadi Rp 3,2 triliun (2011: naik 9%). Beban penjualan juga turun 16% menjadi Rp 1,7 triliun (2011: naik 11% menjadi Rp 2,02 triliun) di tahun 2012 dimana tidak terdapat peluncuran produk baru. Beban umum dan administrasi meningkat 17,6% menjadi Rp 1,48 triliun (2011: naik 7% menjadi Rp 1,26 triliun). Peningkatan ini disebabkan penambahan armada distribusi, perluasan kantor & pergudangan serta penambahan karyawan di bagian distribusi dan pemasaran. Penyesuaian upah minimum di tahun 2012 tentunya juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan biaya. Penambahan sumber daya tersebut diatas telah membuahkan penetrasi pasar yang lebih efektif untuk mengembangkan kehadiran produk-produk Perseroan di pasar secara berkelanjutan.

Beban bunga meningkat dari Rp 253 miliar menjadi Rp 495 miliar seiring dengan adanya peningkatan penggunaan fasilitas kredit jangka pendek untuk membiayai pembelian bahan baku, sarana produksi dan kebutuhan lainnya. Sebagaimana kondisi tahun-tahun sebelumnya, penerimaan kas hasil penjualan cukup memadai untuk memenuhi kewajiban pembayaran bunga maupun pelunasan sebagian dari pokok pinjaman sepanjang tahun 2012.

Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS pada tahun 2012 mengakibatkan rugi kurs dari transaksi pengadaan peralatan produksi & suku cadang dan Perseroan terus melakukan pemantauan dengan seksama. Pendapatan ekspor dalam mata uang asing mencapai Rp 2 triliun atau 4% dari jumlah pendapatan.

Laba bersih

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, laba bersih mengalami penurunan dari Rp 4,96 triliun menjadi Rp 4,07 triliun karena beberapa faktor seperti kenaikan beban bahan baku yang luar biasa akibat minimnya persediaan cengkeh dan kenaikan beban cukai & PPN rokok. Laba per saham Perseroan untuk tahun 2012 mencapai Rp 2.086 (2011: Rp 2.544).

Financial Position

Assets

The major change year on year was the growth relating to the addition of manufacturing equipment and completion of new buildings, resulting in an increase in fixed assets of Rp 2.8 trillion to Rp 11.6 trillion.

Current assets were Rp 427 billion lower at the close of the year, a combination of growth in cash and receivables in line with the increase in sales over 2012, and a reduction in inventories from Rp 28 trillion to Rp 26.6 trillion, primarily through usage of raw materials including the effect of a lower availability of cloves, pending replenishment. Closing cash on hand and average cash balances maintained through the year were sufficient to cover normal liquidity needs.

Capital expenditures

A total of Rp 3.8 trillion in capital expenditures comprised the purchase of new manufacturing equipment plus additional warehouse space and related equipment. The vehicle fleet was also expanded in line with the increased sales and distribution activity.

Liabilities

The level of short term borrowing rose year on year by Rp 2 trillion to Rp 8.2 trillion in respect of financing requirements for, among others, raw materials, payment of excise duty as well as purchases of fixed assets. Facilities with a number of leading banks are on a revolving short-term basis and are denominated in Rupiah, with interest periods of 1 to 3 months and the option to rollover, effect partial payments or full payments, as required. Interest rates were stable. There are no long term borrowings and the company remains conservatively geared with strong internal cash generation.

Trade payables at year-end were Rp 1 trillion lower in line with the settlement of raw material purchases. Excise duty and VAT on cigarette payables dropped from Rp 5.4 trillion to Rp 4.8 trillion.

Posisi Keuangan

Aset

Perubahan utama yang kami catat di tahun ini dibandingkan tahun sebelumnya adalah penambahan fasilitas produksi dan selesainya pembangunan gedung baru, sehingga aset tetap meningkat sebesar Rp 2,8 triliun menjadi Rp 11,6 triliun.

Penurunan aset lancar di akhir tahun 2012 sebesar Rp 427 miliar disebabkan oleh kombinasi naiknya kas dan piutang seiring dengan peningkatan penjualan sepanjang tahun 2012 dan turunnya persediaan dari Rp 28 triliun menjadi Rp 26,6 triliun, terutama karena berkurangnya pembelian bahan baku termasuk dampak dari kelangkaan cengkeh. Saldo kas sepanjang tahun 2012 disesuaikan dengan kebutuhan likuiditas normal Perseroan.

Belanja modal

Belanja modal tahun 2012 tercatat sebesar Rp 3,8 triliun untuk pengadaan mesin dan peralatan produksi baru, perluasan gudang serta penambahan armada kendaraan untuk menunjang peningkatan aktivitas penjualan dan distribusi.

Liabilitas

Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tahun 2012 naik sebesar Rp 2 triliun menjadi Rp 8,2 triliun untuk memenuhi kebutuhan pendanaan, antara lain pembelian bahan baku, pembelian pita cukai dan aset tetap. Fasilitas pinjaman dari sejumlah bank terkemuka berupa pinjaman bergulir jangka pendek 1 hingga 3 bulan dalam mata uang Rupiah, yang dapat diperpanjang dan dilunasi sebagian atau seluruhnya sesuai kebutuhan. Suku bunga pinjaman relatif stabil. Perseroan tidak memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang. Tingkat pinjaman Perseroan tetap berada dalam batasan yang konservatif yang didukung oleh arus kas internal yang kuat.

Pada akhir tahun 2012, utang usaha Perseroan kepada pihak ketiga turun sebesar Rp 1 triliun sejalan dengan pembayaran pembelian bahan baku. Kewajiban pembayaran cukai dan PPN rokok turun dari Rp 5,4 triliun menjadi Rp 4,8 triliun.

Equity

Total shareholders' equity increased 8.4 per cent to Rp 26.6 trillion (2011: 15 per cent to Rp 24.5 trillion) from retained earnings, after payment of dividend. The debt to equity ratio improved to 56 per cent (2011: 59 per cent), and remains conservative.

Cashflow

Net cash flow from operating activities for 2012 was Rp 3.9 trillion. Cash received from customers increased 16 per cent to Rp 48.6 trillion in line with the growth in sales. Cash paid to suppliers of Rp 38.6 trillion increased by 6 per cent, for tobacco and clove purchases to replenish inventory and to employees. Cash invested in acquiring fixed assets increased from Rp 1.8 trillion to Rp 3.9 trillion relating to the new machinery and equipment, buildings and vehicles.

Net cash from financing activities of Rp 236 billion was from net proceeds of short-term loans of Rp 2,250 billion less dividend payments amounting to Rp 1,924 billion. The closing cash at year-end increased from Rp 131 billion to Rp 571 billion.

Dividend

At the Annual General Shareholders meeting June 27th 2012 a resolution to declare a dividend of Rp 1,000 per share was approved and distributed from 2011 earnings in line with stated company dividend policy, which allows for dividend of 20 per cent to 40 per cent of net income to be declared. All proposed resolutions to shareholders in respect of dividend payments take full account of the current cash flow of the company, the level of capital expenditure, gearing plus the availability and cost of financing from banks. Dividends declared in 2011 amounted to Rp 880 per share.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan naik 8,4% menjadi Rp 26,6 triliun (2011: 15% menjadi Rp 24,5 triliun), yang berasal dari laba yang ditahan setelah dikurangi dengan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau pemilik. Rasio utang terhadap ekuitas menguat menjadi 56% (2011: 59%), dan Perseroan tetap konservatif.

Arus kas

Penerimaan kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2012 tercatat sebesar Rp 3,9 triliun. Penerimaan kas dari penjualan naik 16% menjadi Rp 48,6 triliun sejalan dengan peningkatan penjualan. Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan tercatat sebesar Rp 38,6 triliun atau naik 6%, terutama untuk pembelian tembakau dan cengkeh, dan juga untuk pembayaran kepada karyawan. Dana yang diinvestasikan untuk perolehan aset tetap meningkat dari Rp 1,8 triliun menjadi Rp 3,9 triliun untuk pengadaan mesin dan peralatan produksi yang baru, bangunan dan kendaraan armada distribusi.

Kas bersih dari aktivitas pendanaan senilai Rp 236 miliar berasal dari penerimaan bersih dari pinjaman jangka pendek sebesar Rp 2.250 miliar dikurangi pembayaran dividen berjumlah Rp 1.924 miliar. Saldo kas pada akhir tahun naik dari Rp 131 miliar menjadi Rp 571 miliar.

Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2012 menyetujui pembagian dividen senilai Rp 1.000 per lembar saham, yang diambil dari laba tahun 2011, dan masih sesuai dengan kebijakan pembagian dividen, yaitu sebesar 20% hingga 40% dari laba bersih Perseroan. Semua usulan terkait pembagian dividen yang diajukan kepada pemegang saham dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi arus kas, rencana belanja modal, rasio utang terhadap ekuitas, serta ketersediaan dan tingkat bunga pinjaman. Dividen yang dibagikan pada tahun 2011 adalah senilai Rp 880 per lembar saham.





Operations Kegiatan Operasional



Modern retail sales are growing faster.

Penjualan di sektor ritel modern tumbuh lebih cepat.

Gudang Garam gained ground against the industry as a whole with superior volume growth

Pertumbuhan volume penjualan Gudang Garam berhasil mengungguli pertumbuhan volume industri rokok secara keseluruhan



Kretek sector overview

Total cigarette sales volumes for the sector as a whole in Indonesia in 2012 were 4.6 per cent higher at 259.9 billion sticks. Taking each category in turn, SKT or hand made kretek volumes declined by over 2 per cent from 70 billion sticks to 68.5 billion sticks. In the machine made or SKM category, full flavour kretek sales volumes increased by 3.3 per cent to 74.6 billion sticks, while the strongest growth was evident in SKM LTN light and mild at 11.3 per cent to 96.9 billion sticks. Sales of non-clove, white cigarettes grew only 3.2 per cent to 19.8 billion sticks.

Gudang Garam gained ground against the industry as a whole with superior volume growth of 6.8 per cent to 73.2 billion sticks, including a rise in SKM of 6.7 per cent to 61.6 billion sticks and strong growth in SKT of 7.3 per cent to 11.7 billion sticks. The company's overall product mix did not materially change year to year, however sales of in SKM LTN continued to accelerate with the Surya PRO Mild brand developing well. Our last new brand launch was of Surya 16 Exclusive in December 2011 and since then we have focused on backing our well-established

Seputar sektor industri kretek

Volume penjualan industri rokok pada tahun 2012 meningkat 4,6% menjadi 259,5 miliar batang. Berdasarkan masing-masing kategori, volume penjualan sigaret kretek tangan atau SKT mengalami penurunan lebih dari 2% dari 70 miliar batang menjadi 68,5 miliar batang. Untuk kategori sigaret kretek mesin, volume penjualan produk full flavour naik 3,3% menjadi 74,6 miliar batang, sementara produk SKM LTN meraih pertumbuhan volume penjualan tertinggi sebesar 11,3% menjadi 96,9 miliar batang. Volume penjualan produk rokok putih - bukan kretek - meningkat 3,2% menjadi 19,8 miliar batang.

Pertumbuhan volume penjualan Gudang Garam berhasil mengungguli pertumbuhan volume industri rokok secara keseluruhan dengan kenaikan sebesar 6,8% menjadi 73,2 miliar batang, termasuk peningkatan volume penjualan untuk SKM sebesar 6,7% menjadi 61,6 miliar batang dan untuk SKT sebesar 7,3% menjadi 11,7 miliar batang. Bauran produk Perseroan tidak banyak mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya, meskipun demikian penjualan kategori SKM LTN terus mengalami peningkatan karena produk Surya PRO Mild

brands and recent successes, including Surya PRO Mild. In the SKT category the flagship Merah brand performed well, as did the Djaja brand, the handmade sector contributing 16 per cent of total sales volume for the year.

Findings from our regular market research indicate the LTN sector in machine made kretek is still accelerating, and has assumed the mantle of the largest category, since 2011. Within this LTN machine made sector the highest per pack price range of Rp 9,000 and above remains the largest sales category at over 55 per cent of total volumes compared with the Rp 6,000-9,000 category, although the latter had an overall higher growth rate during 2012. The cheaper brands, from smaller producers at Rp 6,000 or below, lost share during the year.

As a primarily machine made producer serving the higher end of the market we benefitted from the resilience in demand in the full flavour category, and given our capacity and flexibility we were able to respond to higher demand for LTN products. The growth in our SKT range was a positive note.

memperlihatkan kinerja yang baik. Sejak Surya 16 Exclusive diluncurkan ke pasaran pada bulan Desember 2011, belum ada lagi merek baru yang diluncurkan karena Perseroan memfokuskan pada upaya untuk memperkuat merek-merek produknya yang telah mapan maupun yang menunjukkan kinerja yang baik baru-baru ini, termasuk Surya PRO Mild. Produk andalan kami di kategori SKT, Gudang Garam Merah memperlihatkan kinerja penjualan yang baik demikian pula Djaja, produk SKT memberikan kontribusi sebesar 16% terhadap total volume penjualan Perseroan.

Temuan riset pasar menunjukkan bahwa sektor SKM LTN terus tumbuh pesat, dan merupakan segmen terbesar sejak 2011. Produk SKM LTN dengan rentang harga per bungkus tertinggi di atas Rp 9.000, masih merupakan kategori dengan volume penjualan terbesar, lebih dari 55% dari total volume penjualan, dibanding produk dengan rentang harga Rp 6.000-9.000, meskipun kategori terakhir ini secara keseluruhan memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi pada tahun 2012. Produk dengan harga lebih rendah yang dihasilkan oleh perusahaan rokok lebih kecil, Rp 6.000 atau kurang dari Rp 6.000 per bungkus kehilangan pangsa pasar di tahun 2012.

Gudang Garam yang bauran volume penjualannya didominasi oleh jenis SKM full flavor tentunya menikmati tetap kuatnya permintaan rokok kategori full flavor. Perseroan juga memiliki kapasitas produksi yang memadai dan fleksibel sehingga dapat memenuhi permintaan akan produk SKM LTN yang terus meningkat. Pertumbuhan produk SKT kami juga cukup menggembirakan.

*Visible and available:
roadside vendors are a
key component in the
sales mix .*

*Nampak dan tersedia:
kedai rokok pinggir jalan
sebagai salah satu faktor
penting dalam bauran
pemasaran.*

Excise duty changes

Excise tariffs per stick were adjusted in 2012 by 9.2 per cent for SKM and 8.3 per cent for SKT. In late November 2012 the Government announced new excise rates for 2013, and for Gudang Garam as a Tier 1 producer, the increases on a per stick basis are not as large as the previous year; at 5.6 per cent for SKM and 5.1 per cent for SKT.

These adjustments combined with a reduction in raw materials prices from the exceptional conditions in 2012 are positive developments. Excise constituted 65 per cent of cost of sales in 2012, down from 70 per cent a year earlier.

Perubahan cukai

Pada tahun 2012, tarif cukai per batang mengalami kenaikan sebesar 9,2% untuk SKM dan 8,3% untuk SKT. Pada akhir November 2012 pemerintah mengumumkan kenaikan tarif cukai rokok yang mulai berlaku di tahun 2013 dan kenaikan tarif cukai per batang untuk Gudang Garam sebagai salah satu produsen rokok golongan atas, tidak sebesar peningkatan di tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,6% untuk SKM dan 5,1% untuk SKT.

Kenaikan tarif cukai tersebut di atas dan penurunan harga cengkeh dari kondisi yang luar biasa di tahun 2012 menunjukkan perkembangan ke depan yang lebih positif. Prosentase komponen cukai dalam biaya pokok penjualan mencapai 65%, turun dari 70% tahun lalu.





*Marketing and brand support
for small retailers.*

*Dukungan bagi pengecer kecil
dalam memasarkan produk
dan membangun merek.*



Production and operations

Poor clove harvests reported a year ago proved a major challenge during the past year as prices quadrupled. In response to the severity of the situation, the Government lifted import restrictions on cloves to enable the industry to replenish raw materials inventory. Higher costs brought on by clove shortages have impacted profitability in the short term. Tobacco harvests were not as badly affected with milder price rises of 5-10 per cent, in comparison.

Capital expenditures for the year were Rp 3.8 trillion representing new cigarette manufacturing machinery, equipment and fitting out of extra warehouse space plus additional fleet vehicles to further strengthen sales support, logistics and the distribution network. These measures have been taken in order to sustain the momentum in volumes gained over the last 24 months. Some additional expenditures were made in connection with the fit-out of new office accommodation.

Human Resources

Following on from the previous year, there were further retirements among hand rollers while we continued to recruit in order to maintain and build our distribution and sales support teams. Overall employee numbers of about 43,000 were 3 per cent lower at year end. There were no major changes to the ongoing routines in HR training, employee welfare and career management. We are continuing to recruit as conditions in the market dictate, in terms of hand rolling capacity, in order to ensure we have the resources to meet demand.

Produksi dan kegiatan operasional

Gagal panen cengkeh yang dilaporkan tahun lalu jelas menjadi tantangan besar bagi Perseroan sepanjang tahun lalu karena mengakibatkan harga naik empat kali lipat. Untuk menanggulangi situasi yang sangat sulit tersebut, pemerintah menghentikan sementara larangan impor cengkeh agar kalangan industri rokok dapat mengisi persediaan bahan baku. Melonjaknya harga cengkeh mengakibatkan tekanan besar terhadap profitabilitas Perseroan dalam jangka pendek. Panen tembakau tidak terlalu terganggu dan mengalami kenaikan harga pada kisaran 5%-10%.

Belanja modal tahun 2012 tercatat sebesar Rp 3,8 triliun untuk pengadaan mesin dan peralatan baru untuk produksi rokok, perluasan gudang serta penambahan armada kendaraan untuk mendukung kegiatan penjualan, logistik dan jaringan distribusi. Langkah tersebut diambil guna mempertahankan peningkatan volume penjualan selama lebih dari 24 bulan terakhir. Tambahan belanja modal juga mencakup pembangunan gedung kantor baru.

Sumber Daya Manusia

Berlanjut dari tahun sebelumnya, sejumlah karyawan produksi SKT memasuki masa purna karya pada tahun 2012, sementara kami terus merekrut karyawan untuk memperkuat tim distribusi dan penjualan. Jumlah karyawan Perseroan pada akhir 2012 menurun sebanyak 3% menjadi 43 ribu orang. Pengembangan sumber daya manusia tetap berlanjut mencakup berbagai program pelatihan dan pengembangan karir/kesejahteraan karyawan. Penambahan tenaga kerja di bidang produksi SKT akan tetap berlangsung sehingga kami selalu siap memenuhi permintaan pasar yang ada.





Risk Management Manajemen Risiko

An Overview of Major Risks and Company Policy

Financial Risks

To avoid exposure to foreign exchange rate movements, the company maintains a preference to undertake financing in Rupiah.

Foreign exchange exposure does arise from time to time in periodical purchases of machinery/equipment from overseas suppliers and, to lesser degree, from the routine procurement of imported raw materials such as filter material, flavours, and spare parts. Such exposure is for relatively short durations and is partially mitigated by export proceeds in foreign currency. The extent of the exposure is also small, taking into consideration the scale of the financial operations of the company, in its entirety.

Financing requirements are primarily for working capital purposes and met through revolving short-term credit facilities obtained from several domestic and foreign banks on a one-year basis. All credit facilities are annually reviewed and are renewable subject to consent from both parties. The amounts drawn down and the relative interest periods directly correlate to the funding requirements and money market conditions. Interest periods are generally for 1 to 3 months and at the end of each period the company has the option to repay or rollover for further period. The company is exposed to market fluctuations of interest rates prevailing at the time of any drawdown as well as at any rollover date.

Sekilas tentang risiko utama dan kebijakan risiko

Risiko keuangan

Untuk menghindari risiko gejolak nilai tukar valuta asing, Perseroan mempertahankan kebijakan untuk melakukan pendanaan dalam Rupiah.

Risiko nilai tukar valuta asing terjadi dari waktu ke waktu, khususnya saat dilakukan pengadaan peralatan/mesin dari luar negeri; dan dalam skala yang lebih kecil, dari pengadaan rutin bahan baku pembantu impor, misalnya filter, perasa, serta suku cadang. Risiko ini berjangka relatif pendek dan sebagian dapat dikurangi dengan hasil penjualan ekspor dalam mata uang asing. Dampak dari risiko nilai tukar valuta asing relatif kecil jika dibandingkan dengan skala keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Kebutuhan pendanaan terutama adalah untuk modal kerja, yang dipenuhi dari fasilitas pinjaman jangka pendek dari sejumlah bank lokal dan asing. Seluruh fasilitas pinjaman ditinjau setiap tahun dan dapat diperbaharui dengan persetujuan kedua belah pihak. Jumlah dan periode pinjaman disesuaikan dengan kebutuhan pendanaan dan kondisi pasar uang. Periode bunga pinjaman pada umumnya adalah 1 hingga 3 bulan dan pada akhir periode bunga, Perseroan memiliki opsi untuk melunasi atau memperpanjang pinjaman tersebut. Perseroan menghadapi risiko pergerakan suku bunga di pasar karena suku bunga untuk setiap pinjaman ditetapkan pada tanggal penarikan dan perpanjangan pinjaman tersebut.

Supply risks

A substantial level of inventory is maintained in order to minimize the impact of any fluctuations in availability of raw materials. Weather and growing conditions can affect the outcome of the harvest of the primary raw materials being tobacco and cloves; clove yields can and do fluctuate. The purchases of these materials made each year are taken with a view as to the quality, quantity and price at harvest time and the existing inventory levels held. The overriding objective is to maintain stability of the quality and the cost of raw materials. In 2012 poor clove crop yields resulted in the entire kretek sector facing exceptional increases in clove prices, with a one-off dispensation given by Government to import cloves for a short term to ensure inventory was sufficient to meet market needs.

Receivable risks

Receivables are short term, in general less than one month and well spread over a large number of customers in the retail value chain, with no undue concentrations. Management believes that all receivables are collectible at reporting date.

Regulatory change and inherent risks

We recognize and expect further changes in the regulation of advertising by the tobacco sector – an impact of equal significance for all producers. We firmly support responsible retailing and do not condone underage smoking. We believe the enhancements we have made in the distribution and marketing of our products will be effective in support of sales and will ensure our products are fresh and readily available in the market for the convenience of our adult customers. We will continue to monitor the situation and the developments with regard to Government regulations on the safety of tobacco products.

We are routinely attuned to changes in the method and application of excise duty, which, dependent upon their extent have a varying impact on our operations and the market at large. We give careful consideration to such changes, however this is a risk factor not confined to Gudang Garam, but applicable to the entire industry.

Risiko pasokan

Perseroan memiliki tingkat persediaan yang memadai untuk memperkecil dampak yang mungkin ditimbulkan oleh naik turunnya ketersediaan bahan baku di pasar. Kondisi cuaca dan kondisi tanaman dapat mempengaruhi hasil panen bahan baku utama yaitu tembakau dan cengkeh. Pengadaan bahan baku setiap tahun dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas, kuantitas, harga, dan tingkat persediaan Perseroan. Tujuan yang ingin dicapai Perseroan adalah stabilitas kualitas dan biaya bahan baku. Pada tahun 2012, gagal panen cengkeh menyebabkan sektor industri rokok secara keseluruhan menghadapi peningkatan harga cengkeh yang luar biasa. Pemerintah memberikan dispensasi khusus untuk mengimpor cengkeh yang hanya berlaku sementara untuk mengurangi kelangkaan pasokan cengkeh yang terjadi.

Risiko piutang

Piutang Perseroan pada umumnya berjangka pendek kurang dari sebulan dan tersebar di sejumlah pelanggan yang ada di mata rantai distribusi, sehingga tidak terjadi konsentrasi yang tidak semestinya. Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang yang ada pada tanggal laporan keuangan dapat tertagih.

Perubahan peraturan dan risiko terkait

Perseroan menyadari akan adanya pengetatan dalam periklanan rokok yang dampaknya tentunya akan dirasakan oleh semua produsen. Kami dengan tegas mendukung penjualan rokok secara bertanggung jawab dan tidak membenarkan penjualan rokok kepada orang yang belum dewasa. Kami percaya pembenahan yang kami lakukan di distribusi dan pemasaran akan mendukung penjualan secara efektif dan memastikan produk kami selalu tersedia bagi konsumen dan layak untuk dikonsumsi. Kami akan terus memantau situasi dan perkembangan seputar rancangan peraturan pemerintah tentang pengamanan penggunaan produk tembakau.

Perseroan juga memantau dengan seksama perubahan ketentuan cukai pada industri rokok yang dapat berpengaruh pada operasi Perseroan dan pemasaran produk rokok secara luas. Dampak dari risiko ini tidak hanya relevan untuk Perseroan namun juga untuk industri rokok secara keseluruhan.





Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

In 2012 Gudang Garam continued to centre our efforts in corporate social responsibility on local, community-focused and relief-based programmes.

CSR roots

Before the concept of corporate social responsibility was formalised in public company reporting and even prior to Gudang Garam's debut as a public company, 'Catur Dharma' principles from its founder, the late Mr. Surya Wonowidjojo, were firmly entrenched as a solid foundation for best practice in governance and community support. These principles encompass harmony and respect for one another, the value of hard work, honesty and diligence, attention to health, faith and the recognition of mutual cooperation, regarding employees as partners in business. Such values continue to guide management in fulfilling corporate responsibility to all stakeholders, including the company's 43,000 employees and the surrounding community, both as an investment for the future, and as an opportunity to ensure both company and community grow and support each other.

Livelihood creation

A pilot programme to cultivate freshwater fish in cages along the Brantas watershed was successfully launched in 2012, under the "Save Brantas" initiative for some families of sand miners impacted by encroaching volcanic mudflows that have engulfed districts south of Surabaya, near Sidoarjo. In collaboration with the Government of Kediri and Radar Kediri newspaper (Jawa Pos Group) sand miners around the Brantas watershed have now found new livelihoods in freshwater fish farming, by opening a fish market and adding value through processing and sale of fish products. In addition funds were provided for fish aquaculture.

Di tahun 2012 kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan terus diarahkan pada upaya pengembangan masyarakat sekitar dan penanggulangan bencana.

Landasan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebelum konsep tanggung jawab sosial perusahaan menjadi salah satu kewajiban pelaporan bagi perusahaan terbuka dan bahkan sebelum Gudang Garam terdaftar di bursa efek Indonesia, falsafah Catur Dharma yang berasal dari pendiri Perseroan, Bpk. Surya Wonowidjojo (almachum) telah menjadi dasar tata kelola perusahaan yang baik dan tanggung jawab sosial perusahaan. Gudang Garam memegang teguh falsafah Catur Dharma, yang tidak lekang oleh waktu, yaitu:

1. Kehidupan yang bermakna dan berfaedah bagi masyarakat luas merupakan suatu kebahagiaan
2. Kerja keras, ulet, jujur, sehat dan beriman adalah prasyarat kesuksesan
3. Kesuksesan tidak dapat terlepas dari peranan dan kerjasama dengan orang lain
4. Karyawan adalah mitra usaha yang utama

Nilai-nilai tersebut dijadikan panduan untuk senantiasa memenuhi tanggung jawab Perseroan kepada segenap pemangku kepentingan, termasuk kepada 43 ribu karyawan Perseroan dan masyarakat sekitar. Kami memandang bahwa implementasi tanggung jawab sosial merupakan investasi untuk masa depan dan juga kesempatan untuk memastikan agar Perseroan dan masyarakat dapat tumbuh bersama dan saling mendukung.

Penciptaan mata pencaharian

Program rintisan untuk membudidayakan ikan air tawar dalam keramba di Daerah Aliran Sungai (DAS) Brantas diluncurkan pada tahun 2012 dengan nama program "Save Brantas". Program ini melibatkan masyarakat dan penambang pasir yang terkena dampak lumpur vulkanik di sebelah selatan Surabaya dekat Sidoarjo. Melalui kerjasama dengan Pemerintah Kota Kediri dan Radar Kediri (Grup Jawa Pos), para penambang pasir di sekitar DAS Brantas memiliki mata pencaharian baru menjadi petani ikan air tawar dalam keramba, membuka pasar ikan rintisan, mengolah hasil panen dan menjual produk-produk dari ikan. Bantuan pengembangan usaha agribisnis perikanan juga diberikan.

Class competitions on speech, story telling and English songs were held as part of the Gudang Garam "English Camp for the Junior High School" activities.

Lomba pidato, mendengarkan serta menyanyi dalam bahasa Inggris merupakan puncak acara dari kegiatan Gudang Garam "English Camp for the Junior High School"

"Save Brantas" livelihood programme was successfully launched in 2012.

Program "Save Brantas" diluncurkan pada tahun 2012.

Education

Support continued for various schools in 2012 with donations including school furniture as well as uniforms and basic necessities for orphanages, internship opportunities for high-school and university students, and academic visits from various educational institutions. One hundred fifty students from eight junior high schools in Kediri benefited from the Gudang Garam “English Camp for The Junior High School” – an English scholarship for secondary level students to enable them to gain more fluency. School exhibitions were held alongside class competitions on speech, story telling and English songs.

Pendidikan

Gudang Garam memberikan bantuan sarana sekolah seperti seragam, meja, kursi dan lemari buku, membuka kesempatan magang bagi pelajar dan mahasiswa, serta melayani kunjungan akademis/studi banding dari berbagai institusi pendidikan. Sebanyak 150 pelajar dari lima SMPN di Kota Kediri mendapat manfaat dari kegiatan Gudang Garam “English Camp for The Junior High School”, sebuah program beasiswa Bahasa Inggris yang ditujukan bagi para siswa sekolah di tingkat SLTP agar mereka mampu berbahasa Inggris dengan lebih fasih. Sebagai acara puncak diadakan pameran sekolah peserta dan lomba pidato, mendongeng serta menyanyi dalam bahasa Inggris.





Religion

Religious events contribute to maintaining the acceptance of all beliefs within the local community. In the spirit of harmony, Gudang Garam provides support for a broad range of activities organized by local religious associations, and contributes from time to time on renovation for places of worship. Breaking the fast (Buka Puasa) at all levels during the fasting month is carried out with community leaders and government officials, religious leaders, local security and defense forces.

Environment

In conjunction with the Government of Kediri and Radar Kediri of the Jawa Pos Group we participated in "Brantas Expedition" to clean up and restore areas affected around Sidoarjo affected by mudflow, by planting trees. In addition there were releases of fingerlings (small fish) for the development of a nascent fish farming community. Gudang Garam continues to provide support for local communities to promote cleanliness, and healthy living conditions and other facilities to create and maintain a greener approach to living and the environment.

Kegiatan keagamaan

Perseroan juga kerap berpartisipasi dalam menjaga tali silaturahmi yang terjalin dengan baik antar umat beragama khususnya di wilayah Kediri. Dalam semangat kebersamaan, Gudang Garam terus mendukung berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh paguyuban keagamaan setempat dan terus memberikan bantuan untuk sarana peribadatan dan prasarana lainnya. Selama bulan Ramadhan, Perseroan tetap aktif berpartisipasi dalam rangkaian kegiatan keagamaan seperti kegiatan buka puasa bersama seluruh lapisan masyarakat, mulai dari para pemimpin masyarakat, pemuka agama dan pejabat pemerintah termasuk aparat keamanan setempat.

Lingkungan hidup dan alam sekitar

Melalui kerjasama dengan Pemerintah Kota Kediri dan Radar Kediri yang merupakan anggota Grup Jawa Pos, Gudang Garam turut berperan secara aktif dalam kegiatan penyelamatan Daerah Aliran Sungai (DAS) Brantas dalam kegiatan "Ekspedisi Brantas" dengan menanam pohon, membersihkan dan memperbaiki daerah di sekitar Sidoarjo yang terkena lumpur. Selain itu kami juga menebar benih ikan untuk pengembangan komunitas budidaya ikan. Gudang Garam terus mendukung upaya masyarakat meningkatkan kebersihan lingkungan dan memperbaiki kondisi kesehatan. Perseroan juga menyumbangkan berbagai fasilitas untuk menciptakan sekaligus memelihara lingkungan sekitar dan alam yang lebih hijau.



Sport

Support was given for local sports programmes, including table tennis and basketball. Athletes were sponsored to participate in local, regional and overseas sporting events, a consistent commitment by the company over recent years towards youth development.

Health care

Gudang Garam employees volunteered for blood donation programmes managed by the Indonesian Red Cross. The company also provided free corrective cataract surgery for a total of 51 patients, all of whom were economically disadvantaged. Under a team of doctors and hospitals, a free health care and treatment program was organized in Kediri for residents of local villages.

Olah raga

Selama bertahun-tahun Gudang Garam banyak memberikan bantuan untuk penyelenggaraan program olah raga di daerah, terutama tenis meja dan bola basket. Selain itu Perseroan juga menjadi sponsor untuk olahragawan yang mengikuti turnamen di tingkat daerah maupun kabupaten dan di luar negeri, merupakan komitmen Perseroan selama beberapa tahun terakhir terhadap pengembangan generasi muda.

Pelayanan kesehatan

Karyawan Gudang Garam ikut menyumbangkan darah dalam program yang diselenggarakan oleh Palang Merah Indonesia. Perseroan juga memberikan bantuan operasi gratis bagi 51 penderita katarak yang berasal dari keluarga tidak mampu. Dengan bantuan tim dokter dan rumah sakit, Gudang Garam menyelenggarakan program pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis bagi warga desa di Kediri.

"Free" cataract surgery programme.

Bantuan operasi gratis bagi penderita katarak.







Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

The Board of Commissioners and Board of Directors of Gudang Garam approach governance through best practices in professional, accountable management of every aspect of the company as the means to strengthen the company's competitive position.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a non-executive body representing the interests of all shareholders of the company with role to monitor the management of the company. The Board consists of a minimum of three members, one of whom is appointed as President Commissioner. Members of the Board of Commissioners are appointed for a period of five years, by the General Meeting of Shareholders.

Yudiono Muktiwidjojo and Frank W. van Gelder serve as independent members of the Board of Commissioners in line with capital market regulations.

Currently, the Board of Commissioners of PT Gudang Garam Tbk consists of four individuals.

Board of Directors

The company operates under the leadership and management of the Board of Directors, consisting of a minimum of three members, one of whom is appointed as President Director. Directors are appointed for a period of five years with the approval of General Meeting of Shareholders.

Members of the Board of Directors may not hold any other position which has the potential to cause conflict of interest with the company or which violates the company's statutes, except with the agreement of the Board of Commissioners, which is obliged to report such exceptions to the General Meeting of Shareholders.

PT Gudang Garam Tbk's Board of Directors consisted of eight individuals at reporting date.

The Board of Commissioners held quarterly meetings to discuss strategic policy and realization. There were meetings of the Directors every quarter and coordination meetings among departments every month.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi Gudang Garam mendukung penerapan praktek tata kelola perusahaan yang baik dan bertanggung jawab dalam setiap aspek perusahaan untuk senantiasa memperkuat daya saing Perseroan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah badan non-eksekutif yang mewakili kepentingan seluruh pemegang saham dan berperan mengawasi manajemen Perseroan. Dewan Komisaris beranggotakan sedikitnya tiga orang anggota, di mana salah seorang di antaranya diangkat sebagai Presiden Komisaris. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan lima tahun dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Yudiono Muktiwidjojo dan Frank W. van Gelder ditunjuk menjadi Komisaris Independen Perseroan sesuai peraturan pasar modal.

Saat laporan ini dibuat, Dewan Komisaris PT Gudang Garam Tbk. beranggotakan empat orang.

Direksi

Perseroan dipimpin dan dikelola oleh Direksi yang beranggotakan sedikitnya tiga orang; salah seorang di antaranya ditunjuk menjadi Presiden Direktur. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan lima tahun dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Anggota Direksi tidak diperbolehkan merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan atau bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, kecuali atas persetujuan Dewan Komisaris dan hal tersebut wajib dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Saat laporan ini dibuat, Direksi PT Gudang Garam Tbk. beranggotakan delapan orang.

Dewan Komisaris melaksanakan rapat berkala setiap triwulan untuk membahas kebijakan strategis dan realisasinya. Pertemuan anggota Direksi dijadwalkan setiap triwulan sedangkan pertemuan koordinasi kerja antar direktorat terkait dilakukan setiap bulan.

There are regular meetings between Commissioners and Directors whenever necessary to take immediate decisions. During the year the attendance of Board of Commissioners and Board of Directors was nearly 100 per cent while in routine day-to-day meetings their attendance among Board members was on average above 50 per cent.

Remuneration

Remuneration of the Board of Commissioners is determined by the Board of Directors. The Board of Commissioners is consulted with regard to the Board of Directors' remuneration. In 2012 and 2011 the aggregate remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors was Rp 51,993 million and Rp 43,318 million respectively.

Audit Committee

The Audit Committee is a committee appointed by and responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee consists of independent parties and is chaired by Frank W. van Gelder, an Independent Commissioner and comprises of two other members, Jusuf Halim, an experienced accountant and Bambang Susilo who also has a professional background in accounting.

The Committee's primary objective is to assist the Board of Commissioners in ensuring good corporate governance practices are adhered to and adequate corporate controls are maintained.

In 2012 the Audit Committee (AC) carried out its regular oversight of all financial reports to be issued to external parties including an assessment of the quality of quarterly financial reporting. The AC paid particular attention to all aspects of risk management relating to the operations of the company. The AC maintained its examination of the effectiveness of the audit plan, the reports of internal auditors and worked specifically on strengthening the internal controls in the company. The AC kept close contact with the Independent External Auditor reviewing the execution of their plan of work and their findings.

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dapat dilakukan setiap saat bilamana ada hal-hal yang segera memerlukan suatu keputusan. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam pertemuan yang terjadwal hampir 100% sedangkan pertemuan/rapat lainnya terjadi dengan kehadiran rata-rata di atas 50%.

Remunerasi

Remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Direksi sedangkan remunerasi anggota Direksi ditetapkan dengan berkonsultasi dengan Dewan Komisaris. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing berjumlah Rp 51.993 juta dan Rp 43.318 juta.

Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit terdiri dari pihak-pihak independen dan diketuai oleh Frank W. van Gelder, Komisaris Independen serta dua anggota lainnya, Jusuf Halim, seorang akuntan yang berpengalaman dan Bambang Susilo yang juga memiliki latar belakang profesional di bidang akuntansi.

Tugas utama Komite adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan berjalannya dan terpeliharanya praktek tata kelola perusahaan dan pengawasan perusahaan yang memadai.

Pada tahun 2012 Komite Audit melaksanakan pengawasan rutin pada seluruh laporan keuangan yang dikeluarkan untuk pihak eksternal termasuk penilaian kualitas pelaporan keuangan 3 bulanan. Komite Audit memberikan perhatian pada seluruh aspek pengelolaan risiko yang berkaitan dengan operasional Perseroan. Komite Audit tetap melakukan pemeriksaan keefektifan rencana audit, laporan-laporan auditor internal dan bekerja secara spesifik untuk memperketat pengawasan internal di Perseroan. Komite Audit tetap menjalin hubungan dengan Auditor Eksternal Independen untuk mengkaji eksekusi rencana kerja serta tindak-lanjut atas temuan-temuan mereka.

In encompassing these specific programmes, the AC maintained its brief on reviewing their applicability within the overall governance standards framework. A number of meetings were held with the Directors, the Commissioners, Internal Auditors and the Independent External Auditor to review and discuss matters arising from audit activity and the implementation of a proper plan of follow-up action on all issues needing attention.

During 2012, the AC reviewed draft full year 2011 financial statements, those for the first quarter, the half-year and the third quarter 2012 financial statements of the company and discussed issues relating thereto with the internal audit department. There were no outstanding or unresolved issues. In addition the Audit Committee met with the independent auditors on reviewing the full year 2012 financial statements. New accounting standards were reviewed and their implementation in respect of the interim financial statements.

During the year, presence of the audit committee members on six occasions was 100 per cent at the following meetings with participation by the external auditor in March 2012 plus representatives of company management. Matters discussed included the internal audit agenda for 2012 and follow up on the work done by the internal audit department for 2011, together with reviews of the financial statements for the periods ending March 31st, June 30th and September 30th 2012. Amendments and updates in reporting guidelines for public companies were also examined.

Internal Audit

A laid down policy as approved by the Board of Directors governs the functions, duties and scope of work undertaken by Internal Audit. These include the role to examine the accuracy and reliability of financial reporting, policies and procedures and to ensure an internal control system is functioning effectively in each work unit, including the proper security of assets and regular examination of operational efficiency. All Internal Audit reports are submitted directly to the President Director. A number of progress meetings on the audit plan and pending matters were held during the year.

Dalam cakupan program-program spesifik ini, Komite Audit memberikan laporan singkatnya dalam mengkaji penerapan keseluruhan kerangka kerja standar tata kelola. Sejumlah pertemuan telah diadakan dengan Direksi, Dewan Komisaris, Auditor Internal dan Auditor Eksternal Independen untuk mengkaji dan mendiskusikan hal-hal yang timbul dari kegiatan audit dan penerapan rencana tindak lanjut pada setiap masalah yang membutuhkan perhatian.

Sepanjang tahun 2012, Komite Audit mengadakan pertemuan secara rutin dan mengkaji draft laporan keuangan tahun 2011 maupun laporan keuangan kuartal pertama, laporan keuangan tengah tahunan dan laporan keuangan kuartal ketiga 2012, serta mendiskusikan berbagai masalah yang terkait dengan departemen audit internal. Tidak terdapat permasalahan yang masih berjalan atau belum diselesaikan. Sebagai tambahan, Komite Audit mengadakan pertemuan dengan pihak auditor independen dalam penelaahan laporan keuangan tahun 2012 (setahun penuh). Standar akuntansi baru dikaji dan diimplementasikan pada laporan keuangan interim Perseroan.

Selama tahun 2012, Komite Audit mengadakan enam kali pertemuan, dengan tingkat kehadiran sebesar 100%. Pertemuan dengan auditor eksternal dan perwakilan manajemen Perseroan diselenggarakan pada Maret 2012. Pertemuan membahas agenda internal audit untuk tahun 2012 dan tindak lanjut atas agenda tahun 2011, menelaah laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret, 30 Juni dan 30 September 2012. Pertemuan juga membahas perubahan peraturan yang berhubungan dengan pelaporan perusahaan terbuka.

Audit Internal

Direksi telah menetapkan kebijakan untuk mengatur fungsi, tugas dan cakupan pekerjaan yang dilakukan Audit Internal. Di dalamnya termasuk tugas untuk menguji mutu serta kehandalan laporan keuangan, kebijakan dan prosedur yang ada, serta untuk memastikan sistem kontrol internal yang dapat berjalan secara efektif di setiap unit kerja, termasuk pengamanan aset dan pemeriksaan rutin atas tingkat efisiensi operasional Perseroan. Semua laporan Audit Internal diserahkan langsung kepada Presiden Direktur. Sejumlah pertemuan diadakan pada tahun 2012 untuk membahas rencana audit dan hal-hal terkait lainnya yang masih belum diselesaikan.

Internal Audit was tasked to continue to carry out improvements to assure professional levels of competence and the process of audit implementation and to provide recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners on various policies and internal procedures.

Outstanding litigation

No outstanding litigation matters were evident at reporting date.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the role of ensuring that Gudang Garam complies with regulations and advisory notices as issued by the capital market authority and advises the Board of Directors and the Board of Commissioners on any issues in this respect.

The Corporate Secretary also keeps the capital market authority and all shareholders informed on the business performance of the company through the issue of the financial results, through meetings requested from time to time and via an annual public expose, held November 28th 2012. at the Investor Summit, hosted by the Indonesia Stock Exchange (IDX) and supported by the Indonesian Capital Market Authority during which company management updated the financial community, shareholders, the press and the general public on the latest published financial statements, market conditions and prospects.

Selama tahun 2012, Audit Internal juga ditugaskan untuk secara berkelanjutan memastikan agar tingkat profesionalitas atas kompetensi dan proses implementasi audit terpenuhi, serta untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai berbagai kebijakan dan prosedur internal.

Kasus litigasi yang masih berjalan

Tidak ada kasus litigasi yang masih berjalan pada tanggal laporan ini disusun.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan untuk memastikan agar Gudang Garam senantiasa mematuhi peraturan dan perundangan yang dikeluarkan oleh badan otoritas pasar modal, dan memberikan masukan kepada Direksi serta Dewan Komisaris mengenai permasalahan yang terkait dengan hal tersebut.

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh badan otoritas pasar modal dan para pemegang saham mengenai kinerja bisnis Perseroan, melalui publikasi laporan keuangan, pertemuan, paparan publik tahunan. Paparan publik tahunan diselenggarakan pada 28 November 2012 di acara Investor Summit yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan didukung oleh Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), dimana manajemen Perseroan menyampaikan laporan keuangan terbaru yang dipublikasikan, kondisi pasar dan prospek, yang dihadiri oleh komunitas keuangan, para pemegang saham, pers dan masyarakat umum.



Corporate Data Data Perseroan

The Board of Commissioners

Juni Setiawati Wonowidjojo

Appointed President Commissioners of the company in June 2009. She has been a Commissioner since 1983.

Yudiono Muktiwidjojo

Re-appointed Commissioner in 2001 and elected as Independent Commissioner in March 2002.

Frank W. van Gelder

Appointed Independent Commissioner of the company in March 2002. Currently he is Managing Partner of the consulting firm New Frontier Solutions Pte. Ltd, Singapore. Formerly served with ABN AMRO bank for 12 years.

Lucas Mulia Suhardja

Appointed Commissioner of the company in June 2009. A general practitioner by professional background, Dr Suhardja formerly served the company as Head of the Jakarta representative office from 1976 until 2009.

The Board of Directors

Susilo Wonowidjojo

Appointed President Director in June 2009. Formerly Vice President Director since 1990 with responsibilities which included procurement of raw materials, flavours, inventory and equipment management.

Heru Budiman

Appointed Director in 2000. Joined the company in 1990 with responsibilities for Treasury and Investor Relations. Nominated as Corporate Secretary in 1996.

Edijanto*

Appointed Director in 2005 with responsibility for Marketing, Promotion and Distribution. Formerly Deputy Director since 2000. Joined the company in 1992, he served as Accounting Division Head from 1993 until 2000.

** Resigned during 2012*

Dewan Komisaris

Juni Setiawati Wonowidjojo

Diangkat menjadi Presiden Komisaris Perseroan pada bulan Juni 2009, dan menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 1983.

Yudiono Muktiwidjojo

Kembali ditunjuk sebagai Komisaris pada tahun 2001 dan diangkat menjadi Komisaris Independen pada bulan Maret 2002.

Frank W. van Gelder

Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada bulan Maret 2002. Saat ini beliau adalah Managing Partner perusahaan konsultasi New Frontier Solutions Pte. Ltd., di Singapura. Sebelumnya beliau bekerja di Bank ABN AMRO selama 12 tahun.

Lucas Mulia Suhardja

Diangkat menjadi Komisaris pada bulan Juni 2009. Seorang dokter umum yang sangat berpengalaman dan sebelumnya bekerja sebagai Kepala kantor perwakilan Jakarta mulai tahun 1976 hingga 2009.

Direksi

Susilo Wonowidjojo

Diangkat menjadi Presiden Direktur pada bulan Juni 2009, dan sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak 1990 membidangi pengadaan/pengelolaan bahan baku dan permesinan.

Heru Budiman

Ditunjuk sebagai Direktur pada tahun 2000, diusulkan dan diangkat menjadi Sekretaris Perseroan pada tahun 1996, mulai bekerja di Gudang Garam pada tahun 1990 di bidang Treasuri dan Hubungan Investor.

Edijanto*

Diangkat menjadi Direktur pada tahun 2005 dengan tugas menangani urusan Pemasaran, Promosi dan Distribusi. Sebelumnya beliau adalah Wakil Direktur sejak tahun 2000. Ketika pertama kali bergabung dengan Perseroan pada tahun 1992, beliau bekerja sebagai Kepala Divisi Akuntansi, dan jabatan ini dipegangnya sejak 1993 sampai dengan 2000.

** Mengundurkan diri pada tahun 2012*

Herry Susianto

Appointed Director with responsibility for Finance in 2007. His previous position was Internal Audit Head, a role he filled between 2002-2007. Head of Accounting Division from 2001 to 2002. Joined the company in 1983 and was assigned to the Accounting Division.

Fajar Sumeru

Appointed Director in 2007 with responsibility for Production. Previously served from 2005 until 2007 as Deputy Director of machine made products. Joined the company in 1987.

Buana Susilo

Appointed Director in 2008 with responsibility for technical matters. He draws upon extensive experience with the company in equipment design, process planning and configuration. Previously, he served as Vice Technical Director since 1991. Joined the company in 1981.

Istata Taswin Siddharta

Appointed Director in 2012 with major responsibility for Information Technology. Joined the company in 2008 and served as Vice Marketing Director from 2008 to 2010. Formerly served as partner of KPMG Indonesia and has extensive experience as a public accountant for 20 years.

Sony Sasono Rahmadi

Appointed Director in 2012 with responsibility for Printing (Grafika). Joined the company in 1988 and served as General Manager for cigarette paper supply.

Ginawati Wibowo

Appointed Director in 2012 with responsibility to lead Marketing function, a responsibility she assumed since joining the company in December 2011. Prior to Gudang Garam, she had extensive experience in FMCG marketing with multinational and Indonesian companies.

Herry Susianto

Diangkat menjadi Direktur yang membidangi Keuangan pada tahun 2007. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Internal Audit, yaitu sejak 2002 hingga 2007, dan Kepala Divisi Akuntansi antara 2001 dan 2002. Ketika pertama kali masuk ke Perseroan pada tahun 1983 beliau bekerja di Divisi Akuntansi.

Fajar Sumeru

Diangkat sebagai Direktur yang bertanggung jawab untuk Produksi pada tahun 2007. Antara tahun 2005 dan 2007 beliau menjabat sebagai Wakil Direktur urusan SKM. Beliau bergabung di Perseroan pada tahun 1987.

Buana Susilo

Diangkat sebagai Direktur dengan tanggung jawab urusan Teknik pada tahun 2008 dan menangani urusan desain peralatan, perencanaan proses dan konfigurasi. Sebelum itu beliau adalah Wakil Direktur yang membidangi Teknik sejak tahun 1991, dan mulai bekerja di Perseroan sejak 1981.

Istata Taswin Siddharta

Diangkat sebagai Direktur yang menangani terutama bidang Teknologi Informasi pada tahun 2012. Mulai bekerja di Perseroan sejak tahun 2008 dan menjabat sebagai Wakil Direktur urusan Pemasaran dari tahun 2008 hingga 2010. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau adalah Partner di KPMG Indonesia, berpengalaman di kantor akuntan publik selama dua puluh tahun.

Sony Sasono Rahmadi

Diangkat sebagai Direktur yang membidangi Percetakan (Grafika) pada tahun 2012. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1988 dan menjabat sebagai General Manager dalam pengelolaan pasokan kertas rokok.

Ginawati Wibowo

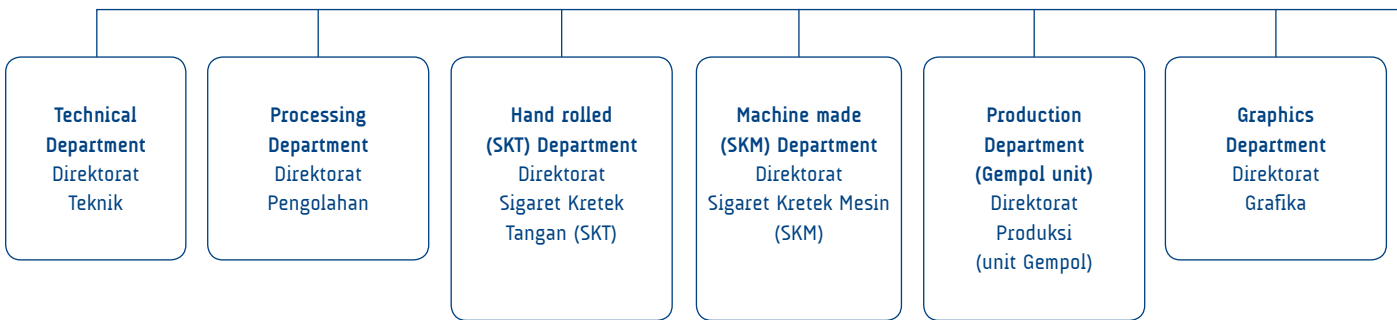
Diangkat sebagai Direktur pada tahun 2012 dengan tanggung jawab mengepalasi bidang Pemasaran, yang sudah dijalankannya sejak bekerja di Perseroan pada Desember 2011. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau telah bekerja di sejumlah perusahaan lokal maupun internasional dengan pengalaman yang luas di bidang pemasaran FMCG.



Hundreds of thousands of livelihoods are involved in street sales of Gudang Garam brands.

Salah satu dari ratusan ribu pengasong di Indonesia.

Board of Directors Secretariat
Sekretariat Direksi



Responsible for overseeing equipment design, process planning and configuration.

Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengadaan mesin/peralatan.

Responsible for storing and the blending process of ready for use materials in production process.

Bertanggung jawab atas penyimpanan dan *blending* bahan baku siap pakai pada proses produksi.

Responsible for hand rolled kretek cigarettes production.

Bertanggung jawab memproduksi rokok kretek tanpa filter.

Responsible for filter cigarettes production.

Bertanggung jawab memproduksi rokok kretek berfilter.

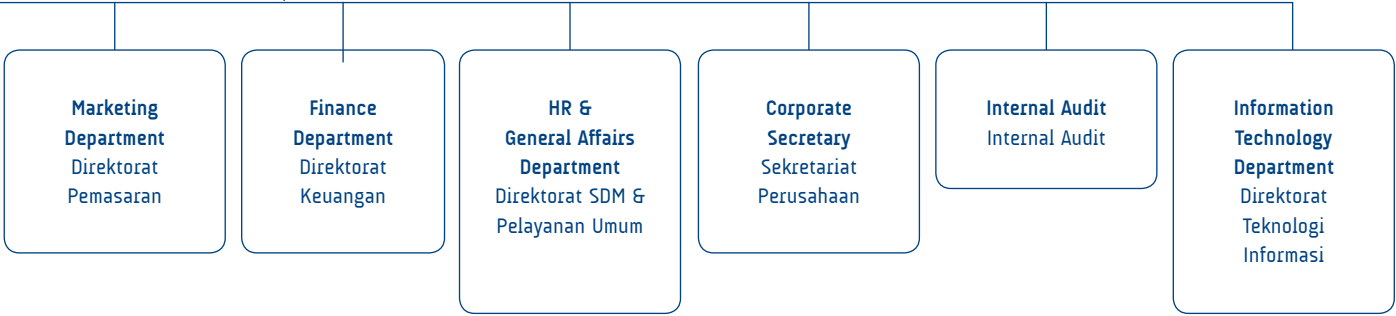
Responsible for blending and producing filtered cigarettes.

Bertanggung jawab atas *blending* bahan baku dan memproduksi rokok kretek berfilter.

Responsible for printing of packaging materials.

Bertanggung jawab mencetak kemasan rokok.

Board of Directors
Direksi



Responsible for marketing and distribution.

Bertanggung jawab memasarkan dan mendistribusikan hasil produksi.

Responsible for management, control and preparation of financial reporting as well as the company's financial statements.

Bertanggung jawab melaksanakan pengelolaan keuangan perusahaan.

Responsible for HR administration & development and general affairs.

Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan SDM dan pelayanan operasional umum.

Responsible for providing information requested by capital market authority, shareholders and ensuring the company complies with regulations issued by the capital market authority.

Bertanggung jawab atas penyampaian informasi yang diperlukan oleh otoritas pasar modal, dan para pemegang saham dan memastikan agar Perseroan senantiasa mematuhi peraturan yang dikeluarkan oleh otoritas pasar modal.

Responsible for internal control including the accuracy and reliability of financial reporting.

Bertanggung jawab atas pelaksanaan pengendalian internal termasuk memonitor mutu dan kehandalan pelaporan keuangan.

Responsible for the implementation and development of Information Technology system across the organisation.

Bertanggung jawab atas implementasi dan pengembangan sistem Teknologi Informasi di organisasi Perseroan.

Statement of Responsibility of the members of Board of Commissioners and Directors for the 2012 Annual Report of PT Gudang Garam Tbk

We, the undersigned, declare that the information contained in the 2012 Annual Report of PT Gudang Garam Tbk. is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

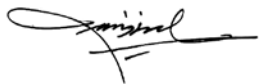
Jakarta, 29 April 2013

Board of Commissioners

Dewan Komisaris



Juni Setiawati Wonowidjojo
President Commissioner
Presiden Komisaris



Yudiono Muktiwidjojo
Independent Commissioner
Komisaris Independen



Frank W. Van Gelder
Independent Commissioner
Komisaris Independen



Lucas Mulia Suhardja
Commissioner
Komisaris

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2012 PT Gudang Garam Tbk

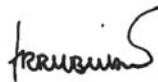
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Gudang Garam Tbk. tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Directors

Direksi



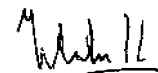
Susilo Wonowidjojo
President Director
Presiden Direktur



Heru Budiman
Director
Direktur



Buana Susilo
Director
Direktur



Istata Taswin Siddharta
Director
Direktur



Ginawati Wibowo
Director
Direktur



Herry Susianto
Director
Direktur



Fajar Sumeru
Director
Direktur



Sony Sasono Rahmadi
Director
Direktur

Share Price Information by Quarter

Informasi Harga Saham per Kuartal

2012

Quarter Kwartal	Highest Price (Rp) Harga Tertinggi (Rp)	Lowest Price (Rp) Harga Terendah (Rp)	Volume Volume
I	63,250	50,050	88,468,758
II	62,800	53,350	70,856,893
III	63,800	45,900	101,521,410
IV	60,450	46,050	108,925,436

2011

Quarter Kwartal	Highest Price (Rp) Harga Tertinggi (Rp)	Lowest Price (Rp) Harga Terendah (Rp)	Volume Volume
I	43,100	33,300	102,597,636
II	50,100	40,000	70,320,627
III	61,500	46,900	87,897,909
IV	67,000	51,000	70,735,164

Share Chronology

Kronologis Pencatatan Saham

Partial Listing in 1990	96,204,400	Partial Listing pada tahun 1990
Company Listing in 1994	481,022,000	Partial Listing pada tahun 1994
Stock Split in 1996 (nominal Rp 500,-)	962,044,000	Stock Split pada tahun 1996 (nominal Rp 500,-)
Share Bonus 1:1 in 1996	1,924,088,000	Saham Bonus 1:1 pada tahun 1996

The company's shares are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (GGRM)

Saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (GGRM)

Head Office, Representative Offices and Subsidiaries

Kantor Pusat, Kantor Perwakilan dan Anak Perusahaan

Head Office

Kantor Pusat
Jl. Semampir II/1
Kediri 64121, Indonesia
Tel: (62-354) 682091
Fax: (62-354) 681555

Surabaya Rep. Office

Kantor Perwakilan Surabaya
Jl. Pengenal 7-15
Surabaya 60174, Indonesia
Tel : (62-31) 5451701, 5451721
Fax : (62-31) 5310592

Jakarta Rep. Office

Kantor Perwakilan Jakarta
Jl. Jendral A. Yani 79
Jakarta 10510, Indonesia
Tel : (62-21) 4202460, 4200579
Fax : (62-21) 4212024

Main Distributor

Distributor Utama
PT. Surya Madistrindo
Jl. Jendral A. Yani 79
Jakarta 10510, Indonesia
Tel : (62-21) 4202460
Fax : (62-21) 4202295

Corporate Secretary and Investor Relations

Jl. Jendral A. Yani 79
Jakarta 10510, Indonesia
Tel : (62-21) 4202460, 4200579
Fax : (62-21) 4243136

Public Accountant

Akuntan Publik
Siddharta & Widjaja
Wisma GKBI, 33rd Fl.
Jl. Jendral Sudirman 28
Jakarta 10210

Share Registrar

Biro Administrasi Efek
PT Raya Saham Registra
Plaza Sentral, 2nd Fl.
Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12920



Consolidated Financial Statements
Laporan Keuangan Konsolidasian

PT Gudang Garam Tbk

and Subsidiaries
Years Ended 31 December 2012 and 2011

dan Entitas Anak
Tahun Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

contents

daftar isi

Directors' Statement

Surat Pernyataan Direksi

Independent Auditor's Report

Laporan Auditor Independen

1 - 2 Consolidated Statements of Financial Position

31 December 2012 and 2011

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

31 Desember 2012 dan 2011

3 Consolidated Statements Of Comprehensive Income

Years Ended 31 December 2012 and 2011

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Tahun Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

4 Consolidated Statements Of Changes In Equity

Years Ended 31 December 2012 and 2011

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

Tahun Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

5 Consolidated Statements of Cash Flows

Years Ended 31 December 2012 and 2011

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Tahun Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

6-45 Notes to The Consolidated Financial Statements

Years Ended 31 December 2012 and 2011

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tahun Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011



P T. PERUSAHAAN ROKOK *tyap*
Gudang Garam Tbk.

KEDIRI-INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT. GUDANG GARAM TBK.
DAN ENTITAS ANAK**

No. E0001/GG-13/III-13

**STATEMENT OF THE DIRECTORS
REGARDING
RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
PT. GUDANG GARAM TBK.
AND SUBSIDIARIES**

No. E0001/GG-13/III-13

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Susilo Wonowidjojo
Alamat kantor : Jl. Semampir II/1, Kediri
Alamat domisili : Jl. Kombes Pol. Duryat No. 12, Kediri
Telepon : (0354) 682091 – 7
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Herry Susianto
Alamat kantor : Jl. Semampir II/1, Kediri
Alamat domisili : Jl. Sersan KKO Usman No. 27, Kediri
Telepon : (0354) 682091 – 7
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Gudang Garam Tbk. dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT. Gudang Garam Tbk. dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Gudang Garam Tbk. dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT. Gudang Garam Tbk. dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT. Gudang Garam Tbk. dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Susilo Wonowidjojo
Office address : Jl. Semampir II/1, Kediri
Residential address : Jl. Kombes Pol. Duryat No. 12, Kediri
Telephone : (0354) 682091 – 7
Title : President Director
2. Name : Herry Susianto
Office address : Jl. Semampir II/1, Kediri
Residential address : Jl. Sersan KKO Usman No. 27, Kediri
Telephone : (0354) 682091 – 7
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT. Gudang Garam Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT. Gudang Garam Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT. Gudang Garam Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements has been completely and correctly disclosed;
b. PT. Gudang Garam Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for PT. Gudang Garam Tbk. and subsidiaries' internal control system.

This statement is made truthfully.

Kediri, Maret/March 2013

Susilo Wonowidjojo
Presiden Direktur/
President Director

Herry Susianto
Direktur/
Director



Siddharta & Widjaja
Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333
+62 (0) 21 574 2888
Fax +62 (0) 21 574 1777
+62 (0) 21 574 2777

Laporan Auditor Independen

No.: L.12 - 1052 - 13/III.22.002

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gudang Garam Tbk:

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk ("Perseroan") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditor's Report

No.: L.12 - 1052 - 13/III.22.002

The Shareholders,
Board of Commissioners and Directors
PT Gudang Garam Tbk:

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Gudang Garam Tbk (the "Company") and subsidiaries as of 31 December 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.



Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Gudang Garam Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Gudang Garam Tbk and subsidiaries as of 31 December 2012 and 2011, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Siddharta & Widjaja
Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants

Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0846

Jakarta, 22 Maret 2013

Jakarta, 22 March 2013

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas konsolidasian sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah yang berlaku umum dan diterapkan di Indonesia.

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2012 DAN 2011/31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

A S E T	Catatan/ <i>Notes</i>	2012	2011	ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3	1,285,799	1,094,895	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	4			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga		1,382,539	919,730	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		-	3,792	<i>Related parties</i>
Persediaan	5	26,649,777	28,020,017	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	12	186,623	141,185	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	6	140,784	101,482	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	7	308,499	100,653	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		29,954,021	30,381,754	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap, bersih	8	10,389,326	8,189,881	<i>Fixed assets, net</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	12	43,901	37,597	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset tidak lancar lainnya	9	1,122,077	479,473	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		11,555,304	8,706,951	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		41,509,325	39,088,705	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2012 DAN 2011/31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ <i>Notes</i>	2012	2011	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman jangka pendek	10	8,164,350	6,163,978	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	11			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga		437,719	1,474,715	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		19,914	41,096	<i>Related parties</i>
Utang pajak	12	30,644	101,094	<i>Taxes payable</i>
Utang cukai dan				<i>Excise duty and</i>
PPN rokok	13	4,765,268	5,453,491	<i>VAT on cigarettes payables</i>
Beban akrual	14	100,987	83,592	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	283,435	216,353	<i>Other current liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		13,802,317	13,534,319	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	16	881,200	759,206	<i>Employee benefits obligation</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	220,095	244,252	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,101,295	1,003,458	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		14,903,612	14,537,777	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal				<i>Share capital, par value of</i>
Rp 500 (rupiah penuh)				<i>Rp 500 (whole rupiah)</i>
per saham:				<i>per share:</i>
Modal dasar:				<i>Authorized capital:</i>
2.316.000.000 saham				<i>2,316,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and paid-up capital:</i>
1.924.088.000 saham	17	962,044	962,044	<i>1,924,088,000 shares</i>
Agio saham	18	53,700	53,700	<i>Capital paid in excess of par</i>
Selisih transaksi dengan pihak				<i>Difference from transaction with</i>
nonpengendali	19	(13,109)	-	<i>non-controlling interest</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Dicadangkan	20	200,000	200,000	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan		25,271,948	23,182,278	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				<i>Equity attributable to</i>
pemilik entitas induk		26,474,583	24,398,022	<i>owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		131,130	152,906	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL EKUITAS		26,605,713	24,550,928	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		41,509,325	39,088,705	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
Pendapatan	21	49,028,696	41,884,352	<i>Revenue</i>
Biaya pokok penjualan	22	(39,843,974)	(31,754,984)	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto		9,184,722	10,129,368	<i>Gross profit</i>
Pendapatan lainnya		73,299	46,322	<i>Other income</i>
Beban usaha	23	(3,177,516)	(3,290,726)	<i>Operating expenses</i>
Beban lainnya		(37,166)	(4,511)	<i>Other expenses</i>
Rugi kurs, bersih		(17,658)	(12,480)	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Laba usaha		6,025,681	6,867,973	<i>Operating profit</i>
Beban bunga		(495,035)	(253,002)	<i>Interest expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		5,530,646	6,614,971	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	12	(1,461,935)	(1,656,869)	<i>Income tax expense</i>
Laba/Total pendapatan komprehensif tahun berjalan		<u>4,068,711</u>	<u>4,958,102</u>	<i>Profit /Total comprehensive income for the year</i>
Laba/Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit/Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		4,013,758	4,894,057	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		54,953	64,045	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>4,068,711</u>	<u>4,958,102</u>	
Laba per saham (dalam rupiah penuh)	24	2,086	2,544	<i>Earnings per share (in whole rupiah)</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

Catatan/ Note	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company								Total ekuitas/ Total equity
	Modal saham/ Share capital	Agi saham/ Capital paid in excess of par	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference from transaction with non- controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest		
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2011	962,044	53,700	-	200,000	19,981,418	21,197,162	123,114	21,320,276	<i>Balance as of 1 January 2011</i>
Total pendapatan komprehensif tahun 2011	-	-	-	-	4,894,057	4,894,057	64,045	4,958,102	<i>Total comprehensive income in 2011</i>
Dividen	25	-	-	-	(1,693,197)	(1,693,197)	(34,253)	(1,727,450)	<i>Dividends</i>
Saldo 31 Desember 2011	962,044	53,700	-	200,000	23,182,278	24,398,022	152,906	24,550,928	<i>Balance as of 31 December 2011</i>
Total pendapatan komprehensif tahun 2012	-	-	-	-	4,013,758	4,013,758	54,953	4,068,711	<i>Total comprehensive income in 2012</i>
Perubahan kepemilikan di entitas anak	1,19	-	(13,109)	-	-	(13,109)	(19,190)	(32,299)	<i>Change of ownership in subsidiary</i>
Dividen	25	-	-	-	(1,924,088)	(1,924,088)	(57,539)	(1,981,627)	<i>Dividends</i>
Saldo 31 Desember 2012	962,044	53,700	(13,109)	200,000	25,271,948	26,474,583	131,130	26,605,713	<i>Balance as of 31 December 2012</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS*
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/*YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011*
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	48,572,805	41,863,730	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(38,576,802)	(36,299,080)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(2,103,420)	(2,058,595)	<i>Payments for operating expenses</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(1,879,019)	(1,608,808)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan bunga	36,210	40,227	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran bunga	(480,566)	(226,063)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan (Pembayaran) penerimaan lainnya	(1,538,834)	(1,836,511)	<i>Payments of corporate income tax</i>
	(76,800)	34,793	<i>Other cash (payments) received</i>
Kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi	3,953,574	(90,307)	Net cash from (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(3,892,321)	(1,828,462)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	137,627	4,603	<i>Cash receipt from sale of fixed assets</i>
Penerimaan kas dari penjualan entitas asosiasi	-	10,000	<i>Cash receipt from sale of an associate</i>
Kas bersih untuk aktivitas investasi	(3,754,694)	(1,813,859)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan bersih dari pinjaman jangka pendek	2,250,000	2,850,000	<i>Net proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran dividen kepada:			<i>Payments of dividends to:</i>
Pemilik entitas induk	(1,924,088)	(1,693,197)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	(57,539)	(34,253)	<i>Non-controlling interest</i>
Pembelian saham entitas anak dari pemegang saham nonpengendali	(32,299)	-	<i>Acquisition of subsidiary's shares from non-controlling interest</i>
Kas bersih dari aktivitas pendanaan	236,074	1,122,550	Net cash from financing activities
Laba (rugi) kurs atas kas dan setara kas	5,578	(3,062)	Foreign exchange gain (loss) on cash and cash equivalents
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	440,532	(784,678)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	130,917	915,595	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun (Catatan 3)	571,449	130,917	Cash and cash equivalents, end of year (Note 3)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM

I. GENERAL

PT Gudang Garam Tbk (“Perseroan”), yang semula bernama PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), didirikan dengan akte Suroso SH, wakil notaris sementara di Kediri, tanggal 30 Juni 1971 No. 10, diubah dengan akte notaris yang sama tanggal 13 Oktober 1971 No.13; akte-akte ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/197/7 tanggal 17 Nopember 1971, didaftarkan di Pengadilan Negeri Kediri dengan No. 31/1971 dan No. 32/1971 tanggal 26 Nopember 1971, dan diumumkan dalam Tambahan No. 586 pada Berita Negara No. 104 tanggal 28 Desember 1971.

Perseroan merupakan kelanjutan dari Perusahaan Perorangan yang didirikan tahun 1958. Pada tahun 1969 berubah status menjadi Firma dan pada tahun 1971 menjadi Perseroan Terbatas. Operasi komersial dimulai tahun 1958.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akte notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, SH tanggal 18 Desember 2008 No. 27 untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Semampir II/1, Kediri, Jawa Timur, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Kediri, Gempol, Karanganyar dan Sumenep. Perseroan juga memiliki Kantor-kantor Perwakilan yaitu Kantor Perwakilan Jakarta di Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta dan Kantor Perwakilan Surabaya di Jl. Pengenal 7 – 15, Surabaya, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri rokok dan yang terkait dengan industri rokok.

PT Surya Duta Investama merupakan entitas induk terakhir Perseroan.

PT Gudang Garam Tbk (“the Company”), previously named as PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), was established by deed of Mr. Suroso SH, acting notary public in Kediri, dated 30 June 1971 No. 10, amended by deed of the same notary dated 13 October 1971 No. 13; these deeds were approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/197/7 on 17 November 1971, registered at the Kediri Court of Justice under No. 31/1971 and No. 32/1971 on 26 November 1971, and published in Supplement No. 586 to State Gazette No. 104 of 28 December 1971.

The Company is a continuation of a Proprietorship which was established in 1958. In 1969, the Company changed its legal status to a Partnership and in 1971 it was further changed its existing legal entity as a Limited Liability Company. Commercial operation was commenced in 1958.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Dyah Ambarwaty Setyoso, SH dated 18 December 2008 No. 27 to comply with the provisions of Company Law No. 40/2007.

The Company is an Indonesian domiciled company with its Head Office at Jl. Semampir II/1, Kediri, East Java, and its plants are located in Kediri, Gempol, Karanganyar and Sumenep. The Company also has representative offices, which are Jakarta Representative Office at Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta and Surabaya Representative Office at Jl. Pengenal 7 – 15, Surabaya, East Java.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in cigarette industry and other related cigarette industry activities.

PT Surya Duta Investama is the Company’s ultimate parent.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Dengan izin Menteri Keuangan No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 tanggal 17 Juli 1990, Perseroan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 57.807.800 saham dengan nominal Rp 1.000 (rupiah penuh) per saham.

By Minister of Finance license No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 dated 17 July 1990, the Company has publicly offered through the capital market its 57,807,800 shares at par value of Rp 1,000 (whole rupiah) per share.

Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 tanggal 21 Agustus 1990 telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Surabaya ("BES") sebanyak 96.204.400 saham Perseroan sejak 27 Agustus 1990. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 tanggal 24 Juni 1992, telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") sejumlah saham yang sama. Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 tanggal 26 Mei 1994 dan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 tanggal 27 Mei 1994 telah dicatatkan lagi sejumlah 384.817.600 saham Perseroan di kedua Bursa tersebut sehingga seluruh saham Perseroan yang beredar saat itu telah dicatatkan, yaitu 481.022.000 saham.

By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 dated 21 August 1990, 96,204,400 of the Company's shares have been agreed to be listed in the Surabaya Stock Exchange ("BES") since 27 August 1990. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 dated 24 June 1992, the same number of shares have been agreed to be listed in the Jakarta Stock Exchange ("BEJ"). By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 dated 26 May 1994 and a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 dated 27 May 1994, an additional 384,817,600 shares were listed in both Stock Exchanges; accordingly, all of the Company's issued shares at that time, i.e., 481,022,000 shares, have been listed.

Dalam tahun 1996 telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("stock split") dari Rp 1.000 (rupiah penuh) menjadi Rp 500 (rupiah penuh) per saham dan pengeluaran satu saham bonus untuk setiap saham yang beredar sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 481.022.000 menjadi 1.924.088.000. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 tanggal 24 Mei 1996 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 tanggal 27 Mei 1996 seluruh saham Perseroan yang beredar, yaitu sebanyak 1.924.088.000 saham, telah dicatatkan di kedua Bursa tersebut.

In 1996, the par value of the shares has been split ("stock split") from Rp 1,000 (whole rupiah) to Rp 500 (whole rupiah) per share and a one-for-one bonus share has been distributed; consequently, the number of outstanding shares increased from 481,022,000 to 1,924,088,000. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 dated 24 May 1996 and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 dated 27 May 1996, all of the Company's issued shares, i.e., 1,924,088,000 shares, have been listed in both Stock Exchanges.

Terhitung sejak tanggal 30 Nopember 2007, BES telah efektif digabung ke dalam BEJ dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia.

As of 30 November 2007, BES has effectively been merged into BEJ and BEJ subsequently changed its name to PT Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 tanggal 30 Nopember 2007 saham Perseroan yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ sebanyak 1.924.088.000 saham, efektif tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 3 Desember 2007.

Based on a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 dated 30 November 2007, the Company's shares, 1,924,088,000 shares which were previously listed in BES and BEJ are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from 3 December 2007.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama perusahaan/ <i>Entity's name</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Kegiatan utama/ <i>Principal activities</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2012	2011	2012	2011
<i>Kepemilikan langsung/ Directly-owned</i>							
PT Surya Pamenang	Jl. Raya Kediri Kertosono KM.7, desa Ngebrak, Kediri	Industri kertas/ <i>Paper industry</i>	1993	99.99% (*)	99.99% (*)	1,400,744	1,270,418
PT Surya Madistrindo	Jl. Jend. A. Yani No. 79, Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2004	99.99% (*)	99.99% (*)	5,136,840	3,720,708
PT Graha Surya Media	Jl. Semampir II/1, Kediri	Jasa hiburan/ <i>Entertainment services</i>	(**)	99.99% (*)	99.99% (*)	51,040	15,492
PT Surya Air	Jl. Sersan KKO Usman No. 27, Kediri	Jasa/ <i>Services</i>	2011	99.99% (*)	99.99% (*)	196,555	191,698
PT Surya Inti Tembakau	Jl. Raya Kediri Kertosono, desa Ngebrak, Kediri	Industri pengolahan tembakau/ <i>Tobacco processing industry</i>	(**)	100.00% (***)	-	151,605	-
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through PT Surya Madistrindo</i>							
PT Surya Ayammas Perkasa	Jl. KL Yos Sudarso Km 7,8 Tanjung Mulia, Medan	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.99% (*)	60.00%	504,598	407,552
PT Surya Andalas Perkasa	Jl. Ujung Tanah No. 1, Lubuk Begalung, Padang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	88,536	70,029
PT Surya Babel Perkasa	Jl. Melintas/Toniwen No. 38, RT 01, RW 01, Kel. Bintang, Pangkal Pinang, Bangka	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	86,614	56,498
PT Surya Celebes Perkasa	Jl. Galangan Kapal No. 5, Ujung Pandang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	262,278	188,857
PT Surya Indo Khatulistiwa	Jl. Pahlawan No. 23-25, Kel. Benua Melayu Darat, Pontianak	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	114,968	84,968
PT Surya Kaltim Perkasa	Jl. Ir. Sutami Blok I No. 3, RT 34, Komplek Pergudangan, Samarinda	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	122,590	93,824
PT Surya Lampung Perkasa	Jl. Yos Sudarso No. 11, Waylunik, Panjang - Bandar Lampung	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	229,245	153,518

(*) 100% kurang 1 (satu) saham.

(**) Sampai akhir 2012, PT Graha Surya Media dan PT Surya Inti Tembakau belum beroperasi komersial.

(***) 1 (satu) saham dimiliki melalui PT Surya Madistrindo

(*) 100% less 1 (one) share.

(**) Through year-end 2012, PT Graha Surya Media and PT Surya Inti Tembakau have not commenced their commercial operations.

(***) 1 (one) share is owned through PT Surya Madistrindo

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama perusahaan/ Entity's name	Alamat/ Address	Kegiatan utama/ Principal activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2012	2011	2012	2011
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through PT Surya Madistrindo							
PT Surya Masaindah Perkasa	Jl. R. Soeprpto No. 32, Powatu, Kendari	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	34,050	24,010
PT Surya Minahasa Perkasa	Jl. Raya Tomohon No. 28, Winangun, Manado	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	337,646	227,821
PT Surya Printis Riau Perkasa	Jl. Tuanku Tambusai No. 37-38, Pekanbaru	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	195,561	161,751
PT Surya Sriwijaya Perkasa	Jl. Soekarno - Hatta No. 2553, RT 38, RW 11, Palembang	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	316,734	256,583
PT Surya Lombok Perkasa	Jl. Kutilang 1 No. 9, Cakranegara, Mataram	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	79,278	66,363
PT Surya Bima Perkasa	Jl. Gatot Subroto, Kelurahan Mautapaga, Bima	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	118,524	70,383
PT Surya Kerbaumas Perkasa	Jl. Timor Raya Km. 7, Wasapa, Kupang	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	45,563	28,981
PT Surya Raharja Perkasa	Jl. A. Yani Km. 9, Banjarmasin	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	175,098	112,451
PT Surya Mandala Perkasa	Jl. Kolombeke RT 001/RW 01, LK. 1, Kel. Nangalimang, Kec. Alok, Kab. Sikka, Maumere	Perdagangan/ Trading	2010	60.00%	60.00%	121,095	89,218
PT Surya Papua Perkasa	Jl. Argapura No. 18, Jayapura	Perdagangan/ Trading	2010	60.00%	60.00%	332,665	233,144
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through PT Graha Surya Media							
PT Surya Wisata	Jl. Semampir II/1, Kediri	Pengusahaan objek wisata/Tourism industry	1988	99.99% (*)	99.99% (*)	4,891	4,896

(*) 100% kurang 1 (satu) saham.

(*) 100% less 1 (one) share.

Dalam bulan April 2012, PT Surya Madistrindo meningkatkan kepemilikannya di PT Surya Ayammas Perkasa dengan membeli saham dari pemegang saham nonpengendali. Jumlah yang dibayarkan untuk membeli saham tersebut adalah Rp 32.299 juta. Dari transaksi ini, Perseroan dan entitas anak mengakui selisih transaksi dengan pihak non pengendali, sebagai bagian dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, sebesar Rp 13.109 juta (Catatan 19).

In April 2012, PT Surya Madistrindo increased its ownership interest in PT Surya Ayammas Perkasa by acquiring the shares from non-controlling shareholders. Total amount paid to acquire the shares was Rp 32,299 million. From the transaction, the Company and subsidiaries recorded difference from transaction with non-controlling interest, as part of equity attributable to owners of the Company, amounted to Rp 13,109 million (Note 19).

Dalam bulan Nopember 2012, Perseroan dan PT Surya Madistrindo mendirikan PT Surya Inti Tembakau dengan total setoran modal saham sebesar Rp 150.000 juta.

In November 2012, the Company and PT Surya Madistrindo established PT Surya Inti Tembakau with total share capital payment amounted to Rp 150,000 million.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Berdasarkan akte notaris H. Harjono Moekiran SH tanggal 16 Januari 2013 No. 75, PT Surya Ayammas Perkasa merger dengan PT Surya Madistrindo, dimana PT Surya Madistrindo sebagai entitas yang bertahan dan PT Surya Ayammas Perkasa bubar demi hukum tanpa harus melalui proses likuidasi.

Based on the deed of notary public H. Harjono Moekiran SH dated 16 January 2013 No. 75, PT Surya Ayammas Perkasa merged into PT Surya Madistrindo, with PT Surya Madistrindo as the surviving entity while PT Surya Ayammas Perkasa is dissolved by law without necessarily going through the process of liquidation.

Pada akhir tahun 2012 dan 2011, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

At year end 2012 and 2011, the composition of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

	2012	2011	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Ny./Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo	Ny./Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo	President Commissioner
Komisaris-komisaris	Tn./Mr. Yudiono Muktiwidjojo Tn./Mr. Frank Willem van Gelder Tn./Mr. Lucas Mulia Suhardja	Tn./Mr. Yudiono Muktiwidjojo Tn./Mr. Frank Willem van Gelder Tn./Mr. Lucas Mulia Suhardja	Commissioners
 <u>Direksi</u>			 <u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Tn./Mr. Susilo Wonowidjojo	Tn./Mr. Susilo Wonowidjojo	President Director
Direktur-direktur	Tn./Mr. Heru Budiman Tn./Mr. Herry Susianto Tn./Mr. Buana Susilo Tn./Mr. Fajar Sumeru Tn./Mr. Istata Taswin Siddharta Ny./Mrs. Ginawati Tn./Mr. Sony Sasono Rahmadi	Tn./Mr. Heru Budiman Tn./Mr. Herry Susianto Tn./Mr. Buana Susilo Tn./Mr. Fajar Sumeru Tn./Mr. Edijanto	Directors
 <u>Komite Audit</u>			 <u>Audit Committee</u>
Ketua	Tn./Mr. Frank Willem van Gelder	Tn./Mr. Frank Willem van Gelder	Chairman
Anggota	Tn./Mr. Jusuf Halim Tn./Mr. Bambang Susilo	Tn./Mr. Jusuf Halim Tn./Mr. Bambang Susilo	Members

Ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga merupakan pemegang saham Perseroan (Catatan 17).

Certain members of the Company's Board of Commissioners and Directors are also the shareholders of the Company (Note 17).

Per akhir 2012, Perseroan dan entitas anak mempekerjakan 43.769 karyawan (2011: 44.669 karyawan).

At year end 2012, the Company and subsidiaries employed 43,769 employees (2011: 44,669 employees).

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 22 Maret 2013.

The consolidated financial statements were authorized for issuance by the Directors on 22 March 2013.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK").

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam jutaan rupiah, disusun atas dasar akrual, kecuali dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai SAK menyebabkan manajemen perlu membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode mendatang yang terdampak oleh revisi estimasi tersebut.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak merupakan suatu entitas di mana Perseroan memiliki kepemilikan, baik secara langsung atau tidak langsung, sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2012 and 2011, were as follows:

a. Basis for preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

The consolidated financial statements, presented in millions of rupiah, are prepared on the accrual basis, unless otherwise specified.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For this purpose, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

b. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities on which the Company, directly or indirectly, has an ownership interest of more than half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceased.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak.

Transaksi signifikan antara Perseroan dan entitas anak, serta saldo dan keuntungan yang belum direalisasi yang signifikan dari transaksi tersebut, dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas Perseroan dan entitas anak meliputi kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

Di laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan penjualan/jasa dibukukan berdasarkan pengiriman barang atau penyerahan jasa kepada pembeli, sesuai dengan syarat penjualannya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

b. Basis of consolidation (Continued)

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries.

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Company and subsidiaries are eliminated.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

Changes in parent's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the parent.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents of the Company and subsidiaries include cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

d. Revenue and expense recognition

Revenue from sales/services is recognized based on the shipment of goods or delivery of services to buyers, in accordance with the terms of sale.

Expenses are recognized when incurred.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Penilaian persediaan

Persediaan dinilai menurut harga yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*).

Biaya perolehan barang jadi rokok dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan dan pita cukai (termasuk PPN) untuk rokok yang telah dibungkus dan diberi pita cukai.

Biaya perolehan barang jadi kertas karton dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan.

Biaya perolehan barang dagangan dihitung dengan metode FIFO.

Biaya perolehan barang dalam pengolahan dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya sesuai dengan tingkat penyelesaiannya.

Biaya perolehan bahan baku/pembantu, suku cadang dan keperluan pabrik dihitung dengan metode rata-rata.

Pita cukai dinilai dengan harga beli, sedangkan PPN rokok yang termasuk dalam pita cukai dinilai sebesar 8,4% dari nilai nominal pita cukai sesuai dengan peraturan Pemerintah.

f. Aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui saat Perseroan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya saat hak Perseroan dan entitas anak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya saat liabilitas Perseroan dan entitas anak kadaluarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

e. Inventory valuation

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

Cost of cigarette finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging and excise duty (including VAT) for cigarettes already packed and provided with excise duty ribbons.

Cost of paperboard finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging.

Cost of merchandise is computed using the FIFO method.

Cost of goods in process is computed based on average actual production cost proportional to their stage of completion.

Cost of raw/supplementary materials, spare parts and factory supplies is computed using the average method.

Excise duty ribbons are valued at purchase price, while the VAT included in the excise duty ribbons is valued at 8.4% of the nominal value of the excise duty ribbons in accordance with Government regulation.

f. Financial assets and liabilities

Financial assets and liabilities are recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instruments. Financial assets are derecognized when the contractual rights of the Company and subsidiaries to the cash flows from the financial assets expire, or when substantially all risks and rewards of the financial assets are transferred to another party. Financial liabilities are derecognized if the obligations of the Company and subsidiaries expire, or are discharged or cancelled.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Berdasarkan sifat dan tujuan transaksinya, Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam kategori-kategori berikut:

- a) Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- b) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo
- c) Pinjaman yang diberikan dan piutang
- d) Aset keuangan tersedia untuk dijual
- e) Liabilitas keuangan lainnya

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan sebagian aset lancar lainnya, yang diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang", sedangkan liabilitas Perseroan dan entitas anak terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban akrual, dan liabilitas lainnya, yang diklasifikasikan sebagai "Liabilitas keuangan lainnya".

"Pinjaman yang diberikan dan piutang" pada awal pengakuannya diukur sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, bila diperlukan.

Penyisihan penurunan nilai diakui saat terdapat bukti yang cukup bahwa Perseroan dan entitas anak tidak mampu menagih sesuai dengan ketentuan awalnya.

"Liabilitas keuangan lainnya" pada pengakuan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya dikurangi dengan biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Aset dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan nilai bersihnya disajikan di laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling-hapus dan terdapat intensi untuk menyelesaikan nilai secara neto, atau ketika aset tersebut direalisasi dan liabilitasnya diselesaikan secara simultan.

g. Aset tetap

Tanah disajikan dengan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap selain tanah diukur dengan model biaya perolehan, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

f. Financial assets and liabilities (Continued)

Based on their nature and purpose, the Company and subsidiaries classify their financial assets and liabilities into the following categories:

- a) Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss*
- b) Held to maturity investments*
- c) Loans and receivables*
- d) Available for sale financial assets*
- e) Other financial liabilities*

The financial assets of the Company and subsidiaries comprise cash and cash equivalents, trade receivables and part of other current assets, which are classified as "Loans and receivables", whereas the financial liabilities of the Company and subsidiaries consist of short-term loans, trade payables, accrued expenses, and other current liabilities, which are classified as "Other financial liabilities".

"Loans and receivables" are initially measured at fair value, plus any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost, net of provision for impairment, when necessary.

A provision for impairment is recognized when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to collect the amounts due according to the original terms.

"Other financial liabilities" are initially measured at fair value less any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost.

Financial assets and liabilities are set off and presented net in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

g. Fixed assets

Land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e., initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and impairment losses.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Aset tetap (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan, dengan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan, jalan dan jembatan	20 - 30 tahun/years
Instalasi air dan listrik	10 & 25 tahun/years
Mesin dan peralatan	10 - 25 tahun/years
Inventaris	4 - 5 tahun/years
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	4 - 16 tahun/years

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Biaya penambahan dan pemugaran signifikan yang menambah manfaat ekonomis masa depan aset dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, sedang laba (rugi) yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat beban yang bersangkutan menggunakan metode garis lurus.

i. Penjabaran valuta asing

Mata uang fungsional dan mata uang pencatatan/pelaporan Perseroan dan entitas anak adalah rupiah.

Transaksi dalam valuta asing dijabarkan dalam rupiah dengan kurs tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan dalam rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

g. Fixed assets (Continued)

Depreciation of the fixed assets other than land is applied from the month such assets were ready to put into service, on the straight-line method, based on estimated useful lives as follows:

<i>Buildings, roads and bridges</i>
<i>Water and electrical installations</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Motor vehicles, helicopters and related equipments</i>

Assets under construction represent the accumulated cost of materials, equipment and other costs directly related to the construction of the fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when asset construction is completed and ready to put into service.

Repair and maintenance costs are charged to current year consolidated statement of comprehensive income. Cost of betterments and renovations that are significant and increase the future economic benefits of the assets are capitalized.

Fixed assets which are no longer utilized or sold are removed from the related group of fixed assets, and the gains (losses) are recorded in the current year consolidated statement of comprehensive income.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the benefited periods using the straight-line method.

i. Foreign currencies translation

The functional and recording/reporting currency of the Company and subsidiaries is the Indonesian rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into rupiah at the rates prevailing at transaction date. At the reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Penjabaran valuta asing (Lanjutan)

Per akhir 2012 dan 2011, kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2012
	Rupiah penuh/ In whole rupiah
Dolar Amerika Serikat ("USD")	9,670
Euro ("EUR")	12,810

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, diakui dalam tahun yang bersangkutan.

j. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan tangguhan, yang diakui dalam laba atau rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak efektif yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Perseroan dan entitas anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajak penghasilannya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer dalam pencatatan aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan perpajakan. Metode ini mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika ini adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

k. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

i. Foreign currencies translation (Continued)

At year end 2012 and 2011, the main exchange rates used, based on Bank Indonesia middle rates, are as follows:

	2011	
	Rupiah penuh/ In whole rupiah	
United States Dollar ("USD")	9,068	
Euro ("EUR")	11,739	

Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are recognized in the related year.

j. Income tax expense

Income tax expense comprises current and deferred taxes which are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is calculated on the basis of enacted tax rates or substantively enacted at the reporting date of the Company and its subsidiaries.

The Company and subsidiaries adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax basis of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

k. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company with the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

l. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

m. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

Pelaporan segmen operasi Perseroan dan entitas anak adalah berdasarkan segmen bisnis yang terdiri dari rokok, kertas karton dan lainnya.

n. Imbalan kerja

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 tentang ketenagakerjaan, dimana Perseroan dan entitas anak wajib memberikan imbalan kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Liabilitas atas imbalan pasca-kerja Perseroan dan entitas anak dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

l. Transactions with related parties

Transactions with related parties are disclosed in the consolidated financials statements as defined in Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

m. Operating segment

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief of operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Board of Directors.

The operating segment reporting of the Company and subsidiaries is based on business segments that consist of cigarettes, paper boards and others.

n. Employee benefits

The liabilities recognized in consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligation as at the statement of financial position date in accordance with Law 13/2003 relating to labor regulations, in which the Company and subsidiaries are required to provide benefits to their employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and employees' compensation at termination or retirement.

The obligation for post-employment benefits of the Company and subsidiaries is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Imbalan kerja (Lanjutan)

Pada saat imbalan berubah, porsi imbalan yang berhubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu direfleksikan dalam laba/rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran rata-rata masa kerja hingga imbalan menjadi hak karyawan. Apabila imbalan telah menjadi hak karyawan, bebannya diakui segera dalam laba/rugi.

Pada saat akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10 persen dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, keuntungan atau kerugian tersebut diakui dalam laba atau rugi, secara garis lurus selama estimasi rata-rata sisa masa kerja. Selain itu, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

o. Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi

Berikut ini adalah standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 dan relevan bagi Perseroan dan entitas anak:

- PSAK No. 10 : Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing/*The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*
- PSAK No. 16 : Aset Tetap/*Fixed assets*
- PSAK No. 24 : Imbalan Kerja/*Employee Benefits*
- PSAK No. 26 : Biaya Pinjaman/*Borrowing Cost*
- PSAK No. 46 : Pajak Penghasilan/*Income Taxes*
- PSAK No. 50 : Instrumen Keuangan: Penyajian/*Financial Instruments: Presentation*
- PSAK No. 55 : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/*Financial Instruments: Recognition and Measurement*
- PSAK No. 56 : Laba per Saham/*Earning per Share*
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/*Financial Instruments: Disclosures*
- ISAK No. 25 : Hak atas Tanah/*Land Rights*

Dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

n. Employee benefits (Continued)

When the benefits change, the portion of the benefits that relates to past service by employees is reflected in the profit or loss on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in profit or loss.

When the cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10 percent of the present value of the defined benefits obligation, such gains or losses are recognized in profit or loss, on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.

o. New/revised accounting standards and interpretations

The following new/revised accounting standards and interpretations, which became effective starting 1 January 2012, are relevant to the Company and subsidiaries:

The impacts from adopting the above new/revised accounting standards and interpretations are not material to the consolidated financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2012	2011	
Kas:			<i>Cash on hand:</i>
Rupiah	192,686	134,168	<i>Rupiah</i>
Valuta asing	281	267	<i>Foreign currency</i>
Total kas	192,967	134,435	<i>Total cash</i>
Bank pihak ketiga:			<i>Cash in third parties' banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mega Tbk	176,061	297,090	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	156,770	133,953	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	75,254	49,551	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	61,135	81,584	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Standard Chartered Bank	51,565	4,291	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	30,817	1,692	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18,540	19,910	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Deutsche Bank AG	13,264	16,265	<i>Deutsche Bank AG</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9,570	6,392	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,295	1,723	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	2,870	1,297	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2,588	7,155	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	1,628	1,819	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,572	3,891	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	5,591	9,439	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
Total rupiah	611,520	636,052	<i>Total rupiah</i>
Valuta asing			<i>Foreign currency</i>
Deutsche Bank AG	16,578	15,115	<i>Deutsche Bank AG</i>
PT Bank Mega Tbk	7,357	43	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
The Royal Bank of Scotland	7,259	1,433	<i>The Royal Bank of Scotland</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,979	1,644	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Standard Chartered Bank	6,403	23,421	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5,590	4,762	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Citibank N.A.	2,597	2,764	<i>Citibank N.A.</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	2,540	397	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
PT Bank UOB Indonesia	2,489	30,906	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1,181	9,329	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,163	242	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	885	4,051	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
Total valuta asing	61,021	94,107	<i>Total foreign currency</i>
Total bank pihak ketiga	672,541	730,159	<i>Total cash in third parties' banks</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)			3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)
	2012	2011	
Deposito berjangka pada bank pihak ketiga:			<i>Time deposits in third parties' bank:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mega Tbk	182,210	28,361	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	48,312	51,863	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	45,000	206	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42,176	52,970	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	25,147	275	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	25,000	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	24,377	19,153	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,494	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	10,267	19,895	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mutiara Tbk	3,000	-	<i>PT Bank Mutiara Tbk</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
(masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	1,358	57,578	<i>(below Rp 1 billion each)</i>
Total rupiah	<u>418,341</u>	<u>230,301</u>	<i>Total rupiah</i>
Valuta asing			<i>Foreign currency</i>
PT Bank Mega Tbk	1,950	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Total deposito berjangka pada bank pihak ketiga	<u>420,291</u>	<u>230,301</u>	<i>Total time deposits in third parties' bank</i>
Kas dan setara kas	<u>1,285,799</u>	<u>1,094,895</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan pada bank pihak ketiga:			<i>Bank overdraft from third parties' bank</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	(321,779)	(198,764)	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	(246,781)	(329,697)	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(81,346)	(1,701)	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Deutsche Bank AG	(43,185)	(123,693)	<i>Deutsche Bank AG</i>
The Royal Bank of Scotland	(20,481)	(130,721)	<i>The Royal Bank of Scotland</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
(masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	(778)	(179,402)	<i>(below Rp 1 billion each)</i>
	<u>(714,350)</u>	<u>(963,978)</u>	
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	<u>571,449</u>	<u>130,917</u>	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>
	2012	2011	
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:			<i>The average annual interest rates:</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah	3.50% - 8.25%	5.25% - 8.25%	<i>Rupiah</i>
US dollar	2.75%	2.00% - 2.40%	<i>US dollar</i>
Cerukan			<i>Bank overdraft</i>
Rupiah	5.75% - 8.00%	7.00% - 8.25%	<i>Rupiah</i>

Pada akhir 2012, rata-rata tertimbang suku bunga efektif per tahun kas dan setara kas adalah 1,76% (2011: 3,91%).

At year-end 2012, the weighted-average annual effective interest rate of cash and cash equivalents was 1.76% (2011: 3.91%).

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	2012	2011	
Piutang usaha dari pihak ketiga	1,382,539	919,730	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang usaha dari pihak berelasi	-	3,792	<i>Trade receivables from related parties</i>
	1,382,539	923,522	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2012	2011	
Belum jatuh tempo	969,694	446,830	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 – 30 hari	282,726	424,583	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	37,195	13,693	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	15,149	10,195	<i>61 – 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	77,775	28,221	<i>Over 90 days</i>
	1,382,539	923,522	

Per 31 Desember 2012, piutang usaha sebesar Rp 412.845 juta (2011: Rp 476.692 juta) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As of 31 December 2012, trade receivables amounted to Rp 412,845 million (2011: Rp 476,692 million) were past due but not impaired. These accounts relate to a number of independent customers with whom there was no recent history of default.

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih sehingga penyisihan penurunan nilai nihil.

Management believes that all receivables are collectible. Therefore, the provision for impairment is nil.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	2012	2011	
Barang jadi/dagangan	3,656,062	3,163,127	<i>Finished goods/merchandise inventories</i>
Barang dalam pengolahan	447,583	560,022	<i>Goods in process</i>
Bahan baku/pembantu	19,598,815	21,135,295	<i>Raw/supplementary materials</i>
Pita cukai dan PPN rokok	1,842,023	2,277,343	<i>Excise duty ribbons and VAT on cigarettes</i>
Suku cadang dan keperluan pabrik	969,146	765,262	<i>Spare parts and factory supplies</i>
	26,513,629	27,901,049	
Persediaan dalam perjalanan	136,148	118,968	<i>Inventories in transit</i>
	26,649,777	28,020,017	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

5. PERSEDIAAN (Lanjutan)

5. INVENTORIES (Continued)

Per 31 Desember 2012, seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, huru hara, penjarahan dan bencana alam dengan total pertanggungan sebesar Rp 23.495.184 juta (2011: Rp 28.002.009 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 December 2012, all inventories were insured against the risk of fire, theft, riots, civil commotion damage and natural disaster for a total coverage of Rp 23,495,184 million (2011: Rp 28,002,009 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

6. PREPAID EXPENSES

	2012	2011	
Beban promosi	40,760	36,355	<i>Promotion expenses</i>
Beban sewa	21,315	17,330	<i>Rent expenses</i>
Lainnya	78,709	47,797	<i>Others</i>
	140,784	101,482	

7. ASET LANCAR LAINNYA

7. OTHER CURRENT ASSETS

	2012	2011	
Uang muka pembelian persediaan	263,022	86,188	<i>Advances purchase of inventories</i>
Lainnya	45,477	14,465	<i>Others</i>
	308,499	100,653	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	2012				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
BIAYA PEROLEHAN:						ACQUISITION COST:
Tanah	312,437	63,110	(79)	-	375,468	<i>Land</i>
Bangunan, jalan dan jembatan	1,396,526	135	(4,252)	23,282	1,415,691	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Instalasi air dan listrik	38,161	-	-	-	38,161	<i>Water and electrical installations</i>
Mesin dan peralatan	9,928,146	509	(407,263)	934,030	10,455,422	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris	856,602	9,077	(10,092)	146,807	1,002,394	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	830,966	177,807	(6,745)	50,119	1,052,147	<i>Motor vehicles, helicopters and related equipment</i>
	<u>13,362,838</u>	<u>250,638</u>	<u>(428,431)</u>	<u>1,154,238</u>	<u>14,339,283</u>	
Aset dalam penyelesaian	1,597,427	3,089,275	-	(1,154,238)	3,532,464	<i>Assets under construction</i>
	<u>14,960,265</u>	<u>3,339,913</u>	<u>(428,431)</u>	<u>-</u>	<u>17,871,747</u>	
AKUMULASI PENYUSUTAN:						ACCUMULATED DEPRECIATION:
Bangunan, jalan dan jembatan	(500,408)	(63,193)	4,028	-	(559,573)	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Instalasi air dan listrik	(28,501)	(1,561)	-	-	(30,062)	<i>Water and electrical installations</i>
Mesin dan peralatan	(5,158,362)	(750,222)	294,415	-	(5,614,169)	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris	(598,239)	(123,604)	7,893	-	(713,950)	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	(484,874)	(85,264)	5,471	-	(564,667)	<i>Motor vehicles, helicopters and related equipment</i>
	<u>(6,770,384)</u>	<u>(1,023,844)</u>	<u>311,807</u>	<u>-</u>	<u>(7,482,421)</u>	
NILAI TERCATAT	<u>8,189,881</u>				<u>10,389,326</u>	CARRYING AMOUNT

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

	2011				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
BIAYA PEROLEHAN:						ACQUISITION COST:
Tanah	310,314	2,123	-	-	312,437	Land
Bangunan, jalan dan jembatan	1,316,432	-	(8,487)	88,581	1,396,526	Buildings, roads and bridges
Instalasi air dan listrik	37,731	430	-	-	38,161	Water and electrical installations
Mesin dan peralatan	8,721,620	915	-	1,205,611	9,928,146	Machinery and equipment
Inventaris	709,444	8,160	(146)	139,144	856,602	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	645,899	53,167	(10,141)	142,041	830,966	Motor vehicles, helicopters and related equipment
	<u>11,741,440</u>	<u>64,795</u>	<u>(18,774)</u>	<u>1,575,377</u>	<u>13,362,838</u>	
Aset dalam penyelesaian	1,572,915	1,599,889	-	(1,575,377)	1,597,427	Assets under Construction
	<u>13,314,355</u>	<u>1,664,684</u>	<u>(18,774)</u>	<u>-</u>	<u>14,960,265</u>	
AKUMULASI PENYUSUTAN:						ACCUMULATED DEPRECIATION:
Bangunan, jalan dan jembatan	(443,755)	(62,337)	5,684	-	(500,408)	Buildings, roads and bridges
Instalasi air dan listrik	(26,853)	(1,648)	-	-	(28,501)	Water and electrical installations
Mesin dan peralatan	(4,510,598)	(647,764)	-	-	(5,158,362)	Machinery and equipment
Inventaris	(498,895)	(99,369)	25	-	(598,239)	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	(427,622)	(66,588)	9,336	-	(484,874)	Motor vehicles, helicopters and related equipment
	<u>(5,907,723)</u>	<u>(877,706)</u>	<u>15,045</u>	<u>-</u>	<u>(6,770,384)</u>	
NILAI TERCATAT	<u>7,406,632</u>				<u>8,189,881</u>	CARRYING AMOUNT
Aset dalam penyelesaian terdiri dari:						<i>Assets under construction consist of:</i>
		2012	2011			
Bangunan, jalan dan jembatan		1,090,528	334,980			Buildings, roads and bridges
Mesin dan peralatan		2,359,640	1,212,410			Machinery and equipment
Inventaris		46,857	13,699			Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya		35,439	36,338			Motor vehicles, helicopters and related equipment
		<u>3,532,464</u>	<u>1,597,427</u>			
Persentase penyelesaian		20% - 95%	20% - 95%			Percentage of completion
Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2012 diharapkan untuk selesai di tahun 2013.						<i>Assets under construction as of 31 December 2012 are expected to be completed in 2013.</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

	2012	2011	
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expense was charged to:</i>
Biaya produksi	889,481	762,693	<i>Production costs</i>
Beban usaha	134,363	115,013	<i>Operating expenses</i>
	1,023,844	877,706	

Per 31 Desember 2012, sebagian tanah dan bangunan Perseroan dengan nilai tercatat Rp 19.329 juta (2011: Rp 19.494 juta) dijaminkan untuk pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 10).

As of 31 December 2012, part of the Company's land and buildings at carrying amount of Rp 19,329 million (2011: Rp 19,494 million) are pledged as collateral for the short-term loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 10).

Per 31 Desember 2012, seluruh aset tetap (di luar tanah serta bangunan dan kendaraan tertentu) dengan nilai tercatat sebesar Rp 9.938.713 juta (2011: Rp 7.795.407 juta), diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, penjarahan dan huru hara, bencana alam dan kecelakaan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 10.520.527 juta (2011: Rp 9.112.097 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 December 2012, all fixed assets (excluding land, certain buildings and vehicles) at a total carrying amount of Rp 9,938,713 million (2011: Rp 7,795,407 million), were insured against the risk of fire, theft, civil commotion damage and riots, natural disaster and accident for a total coverage of Rp 10,520,527 million (2011: Rp 9,112,097 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Dalam tahun 2012 dan 2011, Perseroan dan entitas anak menjual aset tetap tertentu sebagai berikut:

In 2012 and 2011, the Company and subsidiaries sold certain fixed assets as follows:

	2012	2011	
Nilai tercatat	(116,624)	(3,729)	<i>Carrying amount</i>
Hasil penjualan bersih	137,627	4,603	<i>Net proceeds</i>
Laba penjualan aset tetap	21,003	874	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Per 31 Desember 2012, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah sebesar Rp 1.609.816 juta.

As of 31 December 2012, the acquisition cost of fully depreciable assets that were still being used amounted to Rp 1,609,816 million.

Per 31 Desember 2012, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan dan entitas anak adalah sebesar Rp 5.027.975 juta.

As of 31 December 2012, the sale value of the tax object of the Company's and subsidiaries' land and buildings amounted to Rp 5,027,975 million.

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2012	2011	
Uang muka pembelian aset tetap	1,072,149	447,513	<i>Advances for the purchase of fixed assets</i>
Lainnya	49,928	31,960	<i>Others</i>
	1,122,077	479,473	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM LOANS

	2012	2011	
Perseroan memperoleh pinjaman jangka pendek dalam mata uang rupiah dari bank-bank berikut ini:			<i>The Company obtained short-term loans in rupiah currency from the following banks:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,881,346	1,301,701	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,821,779	1,698,764	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1,046,781	829,697	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd.	750,000	500,000	<i>The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
Citibank N.A.	400,778	131,121	<i>Citibank N.A.</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	200,000	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Deutsche Bank AG	43,185	123,693	<i>Deutsche Bank AG</i>
The Royal Bank of Scotland	20,481	130,721	<i>The Royal Bank of Scotland</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	500,000	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	-	500,000	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	448,281	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	8,164,350	6,163,978	
Tingkat bunga per tahun	5.75% - 8.00%	7.00% - 8.25%	<i>Annual interest rates</i>
Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun pada akhir tahun	7.13%	7.67%	<i>Weighted-average annual effective interest rate at year end</i>
Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, pinjaman jangka pendek Perseroan termasuk cerukan masing-masing sebesar Rp 714.350 juta dan Rp 963.978 juta.			<i>As of 31 December 2012 and 2011, the Company's short-term loans included bank overdraft amounting to Rp 714,350 million and Rp 963,978 million, respectively.</i>
Pada akhir 2012, pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan sebagian tanah dan bangunan Perseroan dengan nilai tercatat Rp 19.329 juta (2011: Rp 19.494 juta).			<i>At year end 2012, short-term loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is guaranteed by part of the Company's land and buildings with carrying amount of Rp 19,329 million (2011: Rp 19,494 million).</i>
Perjanjian pinjaman jangka pendek yang diperoleh Perseroan mencantumkan beberapa pembatasan, antara lain sehubungan dengan ketaatan rasio keuangan dan persyaratan administrasi yang telah ditentukan.			<i>The short-term loan agreements entered into by the Company include certain restrictions, among other things, on compliance with determined financial ratios and administrative requirements.</i>
Informasi mengenai tanggal jatuh tempo dari pinjaman per 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:			<i>Information on due dates of outstanding loans as of 31 December 2012 is as follows:</i>
Kreditur/Lenders	Jatuh tempo/Due dates		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,5,11 dan/and 12 Pebruari/February, 20 Maret/March dan/and 27 Juni/June 2013		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,11 dan/and 14 Januari/January, 7 Pebruari/February dan/and 27 September 2013		
PT Bank Central Asia Tbk	8 Pebruari/February, dan/and 7,8 Maret/March 2013		
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.	4 dan/and 13 Pebruari/February 2013		
Citibank N.A.	18 Januari/January dan/and 24 Juli/July 2013		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3 Januari/January 2013		
Deutsche Bank AG	31 Mei/May 2013		
The Royal Bank of Scotland	10 Juli/July 2013		

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

Utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan baku/pembantu.

Trade payables are mainly originated from purchase of raw/supplementary materials.

	2012	2011	
Utang usaha pada pihak ketiga	437,719	1,474,715	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang usaha pada pihak berelasi (Catatan 26)	19,914	41,096	<i>Trade payables to related parties (Note 26)</i>
	457,633	1,515,811	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

a. Prepaid taxes consist of:

	2012	2011	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Pajak Pertambahan Nilai	132,496	47,661	<i>Value Added Tax</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak Pertambahan Nilai	35,606	71,886	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan Badan	18,521	21,638	<i>Corporate Income Tax</i>
	54,127	93,524	
	186,623	141,185	

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consist of:

	2012	2011	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Pajak Penghasilan Badan	1,377	54,895	<i>Corporate Income Tax</i>
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	2,901	4,614	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	2,906	26,297	<i>Article 23/26</i>
Pasal 22	122	-	<i>Article 22</i>
	7,306	85,806	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak Penghasilan Badan	14,018	10,055	<i>Corporate Income Tax</i>
Pajak lainnya	9,320	5,233	<i>Other taxes</i>
	23,338	15,288	
	30,644	101,094	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. PERPAJAKAN(Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

c. Komponen beban (penghasilan) pajak adalah sebagai berikut:

c. The components of income tax expense (benefit) are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Kini:			<i>Current:</i>
Pajak penghasilan badan	1,375,609	1,630,931	<i>Corporate income tax</i>
Surat ketetapan pajak	25,510	-	<i>Tax assessment</i>
Tangguhan	(17,589)	(45,541)	<i>Deferred</i>
	<u>1,383,530</u>	<u>1,585,390</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Kini:			<i>Current:</i>
Pajak penghasilan badan	91,277	108,662	<i>Corporate income tax</i>
Tangguhan	(12,872)	(37,183)	<i>Deferred</i>
	<u>78,405</u>	<u>71,479</u>	
Konsolidasi:			<i>Consolidated:</i>
Kini:			<i>Current:</i>
Pajak penghasilan badan	1,466,886	1,739,593	<i>Corporate income tax</i>
Surat ketetapan pajak	25,510	-	<i>Tax assessment</i>
Tangguhan	(30,461)	(82,724)	<i>Deferred</i>
	<u>1,461,935</u>	<u>1,656,869</u>	

d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between the consolidated accounting profit before income tax multiplied by the enacted tax rate and income tax expense is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5,530,646	6,614,971	<i>Consolidated accounting profit before income tax</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
	<u>1,382,661</u>	<u>1,653,743</u>	
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Perseroan	52,625	3,610	<i>Company</i>
Entitas anak	1,139	(484)	<i>Subsidiaries</i>
	<u>53,764</u>	<u>3,126</u>	
Surat ketetapan pajak	25,510	-	<i>Tax assessment</i>
Beban pajak	<u>1,461,935</u>	<u>1,656,869</u>	<i>Income tax expense</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

e. Rekonsiliasi fiskal Perseroan adalah sebagai berikut:

e. The Company's fiscal reconciliation is as follows:

	2012	2011	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5,530,646	6,614,971	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(308,740)	(389,315)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	68,078	149,444	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
	5,289,984	6,375,100	
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Liabilitas imbalan kerja	92,450	93,257	<i>Employee benefits obligation</i>
Laba penjualan aset tetap	69,394	92	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Penyusutan aset tetap	(156,797)	45,616	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sumbangan	33,723	18,938	<i>Donations</i>
Pendapatan bunga dan sewa	(32,034)	(22,683)	<i>Interest and rental income</i>
Lainnya	205,716	13,402	<i>Others</i>
Laba kena pajak Perseroan	5,502,436	6,523,722	<i>Taxable profit of the Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
Beban pajak kini Perseroan	1,375,609	1,630,931	<i>Current tax expense of the Company</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan			<i>Prepaid income taxes of the Company:</i>
PPH pasal 22	(116,835)	(160,548)	<i>Income tax article 22</i>
PPH pasal 23	(124)	(117)	<i>Income tax article 23</i>
PPH pasal 25	(1,257,273)	(1,415,371)	<i>Income tax article 25</i>
	(1,374,232)	(1,576,036)	
Utang Pajak Penghasilan Badan Perseroan	1,377	54,895	<i>Corporate Income Tax payable of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2012, jumlah laba kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan final.

In 2012 consolidated financial statements, the amount of taxable profit is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its final corporate income tax returns.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

f. Perbedaan temporer yang membentuk bagian signifikan dari aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

f. The items that give rise to significant portions of the deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	43,901	37,597	<i>Deferred tax assets of subsidiaries, net</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perseroan:			<i>Deferred tax asset (liabilities) of the Company:</i>
Laba belum terealisasi dalam persediaan	140,252	123,151	<i>Unrealized profits in inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja	194,373	171,261	<i>Employee benefits obligation</i>
Aset tetap	(529,694)	(507,070)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan Perseroan, bersih	(195,069)	(212,658)	<i>Deferred tax liabilities of the Company, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(25,026)	(31,594)	<i>Deferred tax liabilities of subsidiaries, net</i>
	(220,095)	(244,252)	

g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

g. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit/pay individual company tax returns on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

13. UTANG CUKAI DAN PPN ROKOK

13. EXCISE DUTY AND VAT ON CIGARETTES PAYABLES

	2012	2011	
Pita cukai	4,106,639	4,612,818	<i>Excise duty ribbons</i>
PPN rokok	658,629	840,673	<i>VAT on cigarettes</i>
	4,765,268	5,453,491	

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	2012	2011	
Beban bunga	65,221	50,752	<i>Interest expense</i>
Beban pemasaran	17,374	16,314	<i>Marketing expenses</i>
Lain-lain	18,392	16,526	<i>Miscellaneous</i>
	100,987	83,592	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

15. OTHER CURRENT LIABILITIES

	2012	2011	
Utang pembelian aset tetap	138,935	64,075	<i>Payables for the purchase of fixed assets</i>
Uang jaminan distributor	123,055	105,401	<i>Distributors' guarantee deposits</i>
Lainnya	21,445	46,877	<i>Others</i>
	<u>283,435</u>	<u>216,353</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

16. IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFITS

Liabilitas imbalan kerja yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation reflected in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2012	2011	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,342,133	1,169,059	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Beban jasa lalu – <i>non vested</i> yang belum diakui	(139,041)	(159,451)	<i>Unrecognized past service cost, non-vested</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(321,892)	(250,402)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
	<u>881,200</u>	<u>759,206</u>	

Perhitungan atas liabilitas imbalan pasca-kerja per 31 Desember 2012 dan 2011 dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga sebagai aktuaris independen dengan asumsi utama sebagai berikut:

Calculation of obligation for post-employment benefits as of 31 December 2012 and 2011 were performed by PT Towers Watson Purbajaga as an independent actuary with main assumptions as follows:

	2012	2011	
Tingkat diskonto per tahun	6.25%	7.00%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan kompensasi per tahun	7.50%	7.50%	<i>Future compensation increases per annum</i>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of the defined benefit obligation are as follow:

	2012	2011	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti, awal tahun	1,169,059	1,025,692	<i>Present value of defined benefit obligation, beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	95,242	74,469	<i>Current services cost</i>
Biaya bunga	82,540	87,120	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayarkan	(88,321)	(75,920)	<i>Benefit paid</i>
Kerugian aktuarial	83,613	57,698	<i>Actuarial loss</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	<u>1,342,133</u>	<u>1,169,059</u>	<i>Present value of defined benefit obligation, ending of the year</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

16. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits obligation in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2012	2011	
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal tahun	759,206	644,008	<i>Obligation for post-employment benefits, beginning of year</i>
Beban imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	210,315	191,118	<i>Post-employment benefits expense during the year</i>
Imbalan yang dibayar selama tahun berjalan	(88,321)	(75,920)	<i>Benefits paid during the year</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir tahun	881,200	759,206	<i>Obligation for post employment benefits, end of year</i>

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	2012	2011	
Biaya jasa kini	95,242	74,469	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	82,540	87,120	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	12,123	9,120	<i>Recognized actuarial loss</i>
Amortisasi beban jasa lalu	20,410	20,409	<i>Amortization of past service cost</i>
	210,315	191,118	
Dibebankan pada:			<i>Charged to:</i>
Biaya produksi	115,797	110,643	<i>Production costs</i>
Beban usaha	94,518	80,475	<i>Operating expenses</i>
	210,315	191,118	

Informasi historis:

Historical information:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,342,133	1,169,059	1,025,692	788,967	654,326	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Penyesuaian liabilitas program	(27,983)	(23,026)	47,475	63,821	(61,934)	<i>Experience adjustments arising on plan liabilities</i>

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Modal dasar:			<i>Authorized capital:</i>
Jumlah saham		2,316,000,000 saham/shares	<i>Number of shares</i>
Nilai nominal per saham (dalam rupiah penuh)		Rp 500	<i>Par value per share (in whole rupiah)</i>
Total nominal		Rp 1,158,000 juta/million	<i>Total par value</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			<i>Issued and paid-up capital:</i>
Jumlah saham		1,924,088,000 saham/shares	<i>Number of shares</i>
Total nominal		Rp 962,044 juta/million	<i>Total par value</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2012 and 2011 is as follows:

Pemegang saham	2012			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Total nominal/ Par value Rp juta/million	%	
Ny. Juni Setiawati Wonowidjojo	10,376,800	5,188	0.54	Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo
Tn. Susilo Wonowidjojo	7,325,400	3,663	0.38	Mr. Susilo Wonowidjojo
PT Suryaduta Investama	1,333,146,800	666,574	69.29	PT Suryaduta Investama
PT Suryamitra Kusuma	120,442,700	60,221	6.26	PT Suryamitra Kusuma
Lainnya	452,796,300	226,398	23.53	Others
	<u>1,924,088,000</u>	<u>962,044</u>	<u>100.00</u>	

Pemegang saham	2011			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Total nominal/ Par value Rp juta/million	%	
Ny. Juni Setiawati Wonowidjojo	10,376,800	5,188	0.54	Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo
Tn. Susilo Wonowidjojo	6,048,810	3,024	0.31	Mr. Susilo Wonowidjojo
PT Suryaduta Investama	1,333,146,800	666,574	69.29	PT Suryaduta Investama
PT Suryamitra Kusuma	120,442,700	60,221	6.26	PT Suryamitra Kusuma
Lainnya	454,072,890	227,037	23.60	Others
	<u>1,924,088,000</u>	<u>962,044</u>	<u>100.00</u>	

18. AGIO SAHAM

18. CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR

Merupakan selisih antara harga penawaran saham Rp 10.250 (rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (rupiah penuh) per saham dari 57.807.800 saham yang dijual dalam masa penawaran perdana 21 Juli - 3 Agustus 1990, dimana sejumlah Rp 481.022 juta telah direklasifikasi menjadi modal saham dengan pengeluaran saham bonus dalam tahun 1996 (Catatan 1).

Represents the premium as a result of the difference between offering price of Rp 10,250 (whole rupiah) and par value of Rp 1,000 (whole rupiah) per share from 57,807,800 shares sold during the initial public offering period of 21 July - 3 August 1990, of which Rp 481,022 million has been reclassified to share capital through the issuance of bonus shares in 1996 (Note 1).

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**19. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI**

Merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayarkan untuk membeli saham dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan (Catatan 1).

**19. DIFFERENCE FROM TRANSACTION WITH
NON-CONTROLLING INTEREST**

Represents the excess of the amount paid to purchase the shares from other non-controlling shareholders over the adjusted carrying amount of the non-controlling interest (Note 1).

20. SALDO LABA DICADANGKAN

Merupakan penyisihan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Represents the statutory reserve which was set up to comply with the provisions of Indonesian Company Law.

21. PENDAPATAN

Merupakan penjualan/pendapatan usaha bersih (setelah dikurangi retur dan potongan penjualan):

Represent net sales/operating revenue (after deduction of sales returns and discounts):

Ekspor:

Export:

Sigaret kretek mesin	1,750,589	1,578,863
Sigaret kretek tangan	5,088	3,305
Kertas karton	254,310	487,069
Lainnya	34,769	24,505
	2,044,756	2,093,742

*Machine-made clove cigarettes
Hand-rolled clove cigarettes
Paperboard
Others*

Lokal:

Domestic:

Sigaret kretek mesin	39,171,554	33,774,146
Sigaret kretek tangan	5,896,674	5,058,839
Rokok klobot	30,534	37,962
Kertas karton	532,721	572,103
Lainnya	1,352,457	347,560
	46,983,940	39,790,610

*Machine-made clove cigarettes
Hand-rolled clove cigarettes
Klobot (corn silk) clove cigarettes
Paperboard
Others*

Total:

Total:

Sigaret kretek mesin	40,922,143	35,353,009
Sigaret kretek tangan	5,901,762	5,062,144
Rokok klobot	30,534	37,962
Kertas karton	787,031	1,059,172
Lainnya	1,387,226	372,065
	49,028,696	41,884,352

*Machine-made clove cigarettes
Hand-rolled clove cigarettes
Klobot (corn silk) clove cigarettes
Paperboard
Others*

Dalam tahun 2012 dan 2011, tidak ada penjualan/pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan/pendapatan usaha.

In 2012 and 2011, no sales/operating revenue earned from any customer exceeded 10% of total sales/operating revenue.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

22. BIAYA POKOK PENJUALAN

22. COST OF SALES

	2012	2011	
Rokok dan kertas karton:			<i>Cigarettes and paperboard:</i>
Biaya produksi langsung:			<i>Direct production costs:</i>
Bahan baku yang digunakan	10,065,293	7,582,831	<i>Raw materials used</i>
Upah langsung	795,746	704,564	<i>Direct labor</i>
Biaya produksi tak langsung	1,840,465	1,709,224	<i>Indirect production costs</i>
Total biaya produksi	12,701,504	9,996,619	<i>Total production costs</i>
Persediaan awal barang dalam pengolahan	560,022	154,670	<i>Beginning balance of goods in process</i>
Persediaan akhir barang dalam pengolahan	(447,583)	(560,022)	<i>Ending balance of goods in process</i>
Biaya pokok produksi	12,813,943	9,591,267	<i>Cost of goods manufactured</i>
Pita cukai dan PPN rokok	26,066,869	22,323,435	<i>Excise duty ribbons and VAT on cigarettes</i>
	38,880,812	31,914,702	
Persediaan awal barang jadi/ dagangan	3,163,127	2,613,976	<i>Beginning balance of finished goods/ merchandise inventories</i>
Pembelian barang dagangan	229,691	121,224	<i>Purchase of merchandise inventories</i>
Persediaan akhir barang jadi/ dagangan	(3,656,062)	(3,163,127)	<i>Ending balance of finished goods/ merchandise inventories</i>
Barang jadi untuk promosi dan lain-lain	(50,667)	(53,040)	<i>Finished goods for promotion and others</i>
Biaya pokok penjualan rokok dan kertas karton	38,566,901	31,433,735	<i>Cost of sales of cigarettes and paperboard</i>
Biaya pokok penjualan lain-lain	1,277,073	321,249	<i>Cost of other sales</i>
	39,843,974	31,754,984	

Dalam tahun 2012 dan 2011, tidak ada pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan/pendapatan usaha.

In 2012 and 2011, no purchases from any supplier exceeded 10% of total sales/operating revenue.

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

	2012	2011	
Beban Penjualan:			<i>Selling expenses:</i>
Transportasi, pengangkutan, iklan, promosi dan beban pemasaran lainnya	1,057,713	1,443,992	<i>Transportation, freight, advertising, promotion and other marketing expenses</i>
Kompensasi karyawan	338,925	256,952	<i>Employees' compensation</i>
Keperluan kantor, perbaikan dan pemeliharaan	172,699	214,137	<i>Office supplies, repairs and maintenance</i>
Penyusutan aset tetap	68,138	51,152	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lain-lain	56,396	62,476	<i>Miscellaneous</i>
	1,693,871	2,028,709	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

23. BEBAN USAHA (Lanjutan)

23. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2012	2011	
Beban Umum dan Administrasi:			General and Administrative Expenses:
Kompensasi karyawan	678,960	599,370	<i>Employees' compensation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	121,939	98,196	<i>Repairs and maintenance</i>
Listrik dan air	109,642	88,305	<i>Utilities</i>
Keperluan kantor, komunikasi, jasa profesional	71,035	72,961	<i>Office supplies, communication, professional fees</i>
Penyusutan aset tetap	66,225	63,861	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Perjalanan dinas, akomodasi	43,733	36,536	<i>Travelling, accommodation</i>
Asuransi	48,223	32,532	<i>Insurance</i>
Sumbangan, jamuan tamu/atensi relasi, Pajak Bumi dan Bangunan	42,535	26,706	<i>Donations, entertainment, Tax on Land and Building</i>
Lain-lain	301,353	243,550	<i>Miscellaneous</i>
	1,483,645	1,262,017	
	3,177,516	3,290,726	

24. LABA PER SAHAM

24. EARNINGS PER SHARE

	2012	2011	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk (dalam jutaan rupiah)	4,013,758	4,894,057	<i>Current year profit attributable to owners of the Company (in millions of rupiah)</i>
Total rata-rata tertimbang saham beredar/ ditempatkan (dalam ribuan saham)	1,924,088	1,924,088	<i>Weighted average of total outstanding/ issued shares (in thousands of share)</i>
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam rupiah penuh)	2,086	2,544	<i>Earnings per share basic and dilutive (in whole rupiah)</i>

Perseroan dan entitas anak tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company and subsidiaries do not have any dilutive potential shares; therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

25. DIVIDEN

25. DIVIDENDS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 27 Juni 2012 (risalah dibuat oleh notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dengan akte No. 57) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp 1.924.088 juta [Rp 1.000 (rupiah penuh) per saham].

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 27 June 2012 (minutes prepared by notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., by deed No. 57) resolved to declare cash dividends in the amount of Rp 1,924,088 million [Rp 1,000 (whole rupiah) per share].

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 24 Juni 2011 (risalah dibuat oleh notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dengan akte No. 61) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp 1.693.197 juta [Rp 880 (rupiah penuh) per saham].

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 24 June 2011 (minutes prepared by notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., by deed No. 61) resolved to declare cash dividends in the amount of Rp 1,693,197 million [Rp 880 (whole rupiah) per share].

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Ikhtisar transaksi Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi pada tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Summary of transactions of the Company and subsidiaries with the related parties in 2012 are as follows:

Pembelian

Purchases

	<u>Jumlah/Amount</u>	<u>Persentase dari total pembelian/ Percentage from total purchases</u>	
PT Surya Zig Zag	179,240	1.83%	PT Surya Zig Zag
PT Taman Sriwedari	14,968	0.15%	PT Taman Sriwedari
	<u>194,208</u>	<u>1.98%</u>	

Ikhtisar saldo dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Summary of balances with the related parties as of 31 December 2012 are as follows:

Utang usaha

Trade payables

	<u>Jumlah/Amount</u>	<u>Persentase dari total utang usaha/ Percentage from total trade payables</u>	
PT Surya Zig Zag	19,403	4.24%	PT Surya Zig Zag
PT Taman Sriwedari	511	0.11%	PT Taman Sriwedari
	<u>19,914</u>	<u>4.35%</u>	

Kompensasi

Compensation

Total kompensasi (imbalan kerja jangka pendek) direksi dan komisaris Perseroan pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 51.993 juta.

Total compensation (short-term employee benefits) of the Company' directors and commissioners in 2012 was Rp 51,993 million.

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature of relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

Sifat hubungan/Nature of relationship

PT Surya Zig Zag	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholders
PT Taman Sriwedari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholders
Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/Key management personnel

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

	2012					
	Rokok/ <i>Cigarettes</i>	Kertas karton/ <i>Paperboard</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN						
Pihak eksternal	48,236,503	789,698	2,495	-	49,028,696	<i>REVENUE</i> <i>External customers</i>
Antar segmen	67	483,720	39,472	(523,259)	-	<i>Inter-segment</i>
Total pendapatan	<u>48,236,570</u>	<u>1,273,418</u>	<u>41,967</u>	<u>(523,259)</u>	<u>49,028,696</u>	<i>Total revenue</i>
LABA						
Laba segmen	5,897,297	117,680	18,261	(7,557)	6,025,681	<i>PROFIT</i> <i>Segment profit</i>
Beban bunga	(495,035)	-	-	-	(495,035)	<i>Interest expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan					5,530,646	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(1,461,935)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan					<u>4,068,711</u>	<i>Profit for the year</i>
ASET DAN LIABILITAS						
Aset segmen	39,808,029	1,400,744	399,201	(98,649)	41,509,325	<i>ASSETS AND LIABILITIES</i> <i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	14,763,509	185,494	40,472	(85,863)	14,903,612	<i>Segment liabilities</i>
INFORMASI SEGMENT LAINNYA						
<i>OTHER SEGMENT INFORMATION</i>						
Perolehan aset tetap	3,308,076	30,610	1,227	-	3,339,913	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan	984,513	29,321	10,010	-	1,023,844	<i>Depreciation</i>
Informasi geografis						
<i>Geographical information</i>						
	Indonesia	Di luar/ <i>Outside Indonesia</i>		Total		
Penjualan/pendapatan usaha						<i>Sales/operating revenue</i>
Rokok	46,446,057	1,790,446	48,236,503			<i>Cigarettes</i>
Kertas karton	535,388	254,310	789,698			<i>Paperboard</i>
Lain-lain	2,495	-	2,495			<i>Others</i>
	<u>46,983,940</u>	<u>2,044,756</u>	<u>49,028,696</u>			
Aset						<i>Assets</i>
Rokok	39,757,000	-	39,757,000			<i>Cigarettes</i>
Kertas karton	1,353,124	-	1,353,124			<i>Paperboard</i>
Lain-lain	399,201	-	399,201			<i>Others</i>
	<u>41,509,325</u>	<u>-</u>	<u>41,509,325</u>			

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2011					
	Rokok / <i>Cigarettes</i>	Kertas karton/ <i>Paperboard</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN						<i>REVENUE</i>
Pihak eksternal	40,822,921	1,061,300	131	-	41,884,352	<i>External customers</i>
Antar segmen	6,755	353,260	22,141	(382,156)	-	<i>Inter-segmen</i>
Total pendapatan	<u>40,829,676</u>	<u>1,414,560</u>	<u>22,272</u>	<u>(382,156)</u>	<u>41,884,352</u>	<i>Total revenue</i>
LABA						<i>PROFIT</i>
Laba segmen	6,770,756	77,052	12,265	7,900	6,867,973	<i>Segment profit</i>
Beban bunga	(253,002)	-	-	-	(253,002)	<i>Interest expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan					6,614,971	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(1,656,869)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan					<u>4,958,102</u>	<i>Profit for the year</i>
ASET DAN LIABILITAS						<i>ASSETS AND LIABILITIES</i>
Aset segmen	37,722,829	1,270,418	207,190	(111,732)	39,088,705	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	14,424,966	146,174	73,139	(106,502)	14,537,777	<i>Segment liabilities</i>
INFORMASI SEGMENT LAINNYA						<i>OTHER SEGMENT INFORMATION</i>
Perolehan aset tetap	1,517,024	13,464	134,196	-	1,664,684	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan	844,233	28,744	4,729	-	877,706	<i>Depreciation</i>
Informasi geografis						<i>Geographical information</i>
	Indonesia	Di luar/ <i>Outside Indonesia</i>		Total		
Penjualan/pendapatan usaha						<i>Sales/operating revenue</i>
Rokok	39,216,248	1,606,673	40,822,921			<i>Cigarettes</i>
Kertas karton	574,231	487,069	1,061,300			<i>Paperboard</i>
Lain-lain	131	-	131			<i>Others</i>
	<u>39,790,610</u>	<u>2,093,742</u>	<u>41,884,352</u>			
Aset						<i>Assets</i>
Rokok	37,645,986	-	37,645,986			<i>Cigarettes</i>
Kertas karton	1,235,529	-	1,235,529			<i>Paperboard</i>
Lain-lain	207,190	-	207,190			<i>Others</i>
	<u>39,088,705</u>	<u>-</u>	<u>39,088,705</u>			

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

28. INSTRUMEN KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Klasifikasi dan nilai wajar

Classification and fair value

Per akhir tahun, instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

At year end, financial instruments of the Company and subsidiaries consist of the following:

	2012	2011	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			<i>Loans and receivables:</i>
Kas dan setara kas	1,285,799	1,094,895	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	1,382,539	923,522	<i>Trade receivables</i>
Aset lancar lainnya	45,477	14,465	<i>Other current assets</i>
	2,713,815	2,032,882	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Liabilitas keuangan lainnya:			<i>Other financial liabilities:</i>
Pinjaman jangka pendek	8,164,350	6,163,978	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	457,633	1,515,811	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	100,987	83,592	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	283,435	216,353	<i>Other current liabilities</i>
	9,006,405	7,979,734	

Kecuali kas dan setara kas dan pinjaman jangka pendek, seluruh aset dan liabilitas keuangan lainnya tidak mengandung bunga.

Except for cash and cash equivalents and short-term loans, all other financial assets and liabilities are non-interest bearing.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajar, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

All financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in near term. The carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.

Manajemen risiko keuangan

Financial risk management

Risiko utama yang timbul dari aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

The main risks arising from the financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are credit risk, liquidity risk and market risk.

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit Perseroan dan entitas anak terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian apabila pelanggan gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

The credit risk of the Company and subsidiaries mainly from deposits with banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

The Company and subsidiaries minimize credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks of good standing.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari piutang dengan menetapkan uang jaminan dan batasan jumlah piutang yang dapat diberikan. Risiko ini juga dijaga dengan pengawasan berkesinambungan atas jumlah dan status ketertagihan piutang tersebut.

The Company and subsidiaries minimize credit risk from receivables by obtaining guarantee deposits and setting credit limits. This risk is also managed by ongoing monitoring over the balance and collectability of the receivables.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Tidak terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena Perseroan dan entitas anak memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no significant concentration of credit risk as the Company and subsidiaries have a large number of customers without any significant individual customer.

Eksposur maksimum Perseroan dan entitas anak atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari tiap aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Maximum exposure of the Company and subsidiaries to credit risk is represented by net carrying amount of each financial assets in the consolidated statements of financial position.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

The Company and subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of collection of receivables and the settlement of payables and borrowings.

Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

The Company and subsidiaries manage the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

Berikut ini adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan per 31 Desember 2012:

The following are the contractual maturities of financial liabilities as of 31 December 2012:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	
Pinjaman jangka pendek	8,164,350	8,244,177	7,753,285	490,892	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	457,633	457,633	457,633	-	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	100,987	100,987	100,020	967	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	283,435	283,435	160,380	123,055	<i>Other current liabilities</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Risiko pasar

Risiko pasar Perseroan dan entitas anak meliputi risiko tingkat bunga dan risiko mata uang.

1. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang.

Perseroan meminimalisir risiko tingkat bunga dari fasilitas pinjaman dengan mendapatkan fasilitas pinjaman dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan pergerakan tingkat bunga pasar. Perseroan mengelola risiko ini dengan penggunaan tingkat bunga tetap untuk tiap pinjaman yang disepakati pada tanggal penarikan atau perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika suku bunga pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi 25 basis poin, dengan semua variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 13.259 juta.

2. Risiko mata uang

Transaksi pembelian aset tetap dan persediaan menyebabkan Perseroan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing. Risiko ini berkurang dengan melakukan penjualan ekspor.

Perseroan dan entitas anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian mata uang asing saat diperlukan.

Market risk

The Company's and subsidiaries' market risks consist of interest rate risk and currency risk.

1. *Interest rate risk*

The interest rate risk of the Company and subsidiaries was resulted from deposits with banks and credit facilities, which are based on floating interest rates.

The Company minimizes the interest rate risk from credit facilities by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring the market interest rate movement. The Company manages this risk by using a fix interest rate for each borrowing which will be agreed at the date of any drawdown or roll over.

As of 31 December 2012, if the interest rates at that date had been 25 basis points lower/higher, with all other variables held constant, profit for the year would have been Rp 13,259 million higher/lower.

2. *Currency risk*

Purchases of fixed assets and inventories expose the Company and subsidiaries to foreign exchange rate risk. The risk is reduced by carrying out export sales.

The Company and subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying foreign currencies at spot rate when necessary.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Per akhir tahun, eksposur bersih terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

At year end, the net exposure to fluctuation in foreign currencies of the Company and subsidiaries was as follows:

	2012			Ekuivalen dengan jutaan rupiah/ Equivalent in millions of rupiah	
	USD	EUR	Lainnya/ Others*)		
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	4,175,233	1,776,517	12,481	63,252	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	24,809,214	207,519	-	242,563	Trade receivables
Total aset	<u>28,984,447</u>	<u>1,984,036</u>	<u>12,481</u>	<u>305,815</u>	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(17,012,730)	(1,628,778)	(296,339)	(188,243)	Trade payables
Beban akrual	(166,960)	-	-	(1,615)	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	(339,485)	(9,722,667)	(719,848)	(134,791)	Other current liabilities
Total liabilitas	<u>(17,519,175)</u>	<u>(11,351,445)</u>	<u>(1,016,187)</u>	<u>(324,649)</u>	Total liabilities
Eksposur bersih	<u>11,465,272</u>	<u>(9,367,409)</u>	<u>(1,003,706)</u>	<u>(18,834)</u>	Net exposure
	2011				
	USD	EUR	Lainnya/ Others*)	Ekuivalen dengan jutaan rupiah/ Equivalent in millions of rupiah	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	9,786,442	425,870	69,549	94,374	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,019,450	-	-	45,516	Trade receivables
Total aset	<u>14,805,892</u>	<u>425,870</u>	<u>69,549</u>	<u>139,890</u>	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(18,262,253)	(1,275,039)	(81,856)	(181,312)	Trade payables
Beban akrual	(139,630)	-	-	(1,266)	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	(777,839)	(4,573,149)	(40,059)	(61,101)	Other current liabilities
Total liabilitas	<u>(19,179,722)</u>	<u>(5,848,188)</u>	<u>(121,915)</u>	<u>(243,679)</u>	Total liabilities
Eksposur bersih	<u>(4,373,830)</u>	<u>(5,422,318)</u>	<u>(52,366)</u>	<u>(103,789)</u>	Net exposure

* Aset dan liabilitas dalam valuta asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan.

* Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented in USD equivalents using the exchange rates prevailing at the statements of financial position date.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika rupiah menguat/melemah 5% terhadap USD, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 3.796 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika rupiah menguat/melemah 5% terhadap EUR, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 4.499 juta.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perseroan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan imbal hasil bagi pemegang saham secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan entitas anak memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Per akhir 2012 dan 2011, rasio utang terhadap modal adalah masing masing 56% dan 59%.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

As of 31 December 2012, if rupiah had strengthened/weakened 5% against USD, with all other variables held constant, profit for the year would have been Rp 3,796 million lower/higher.

As of 31 December 2012, if rupiah had strengthened/weakened 5% against EUR, with all other variables held constant, profit for the year would have been Rp 4,499 million higher/lower.

Capital risk management

The objectives of the Company and subsidiaries in managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern so that they can maximize the return for shareholders and benefits for other stakeholders.

The Company and subsidiaries manage optimum capital structure and returns for shareholders by taking into consideration future capital needs and capital efficiency. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debts.

The Company and subsidiaries monitor capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As at year-end 2012 and 2011, debt to equity ratio were 56% and 59%, respectively.

29. IKATAN

Pada akhir 2012, Perseroan dan entitas anak mempunyai ikatan-ikatan sehubungan dengan pembelian impor/lokal atas persediaan, total seluruhnya ekuivalen Rp 440.848 juta.

Pada akhir 2012, Perseroan mempunyai ikatan sehubungan dengan pembelian impor/lokal aset tetap, total seluruhnya ekuivalen Rp 3.166.468 juta.

29. COMMITMENTS

At year-end 2012, the Company and subsidiaries had various import/local purchase commitments for inventories with a total value of equivalent Rp 440,848 million.

At year-end 2012, the Company had various import/local purchase commitments for fixed assets with a total value of equivalent Rp 3,166,468 million.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

29. IKATAN (Lanjutan)

29. COMMITMENTS (Continued)

Pada akhir 2012, Perseroan mempunyai fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperpanjang (“*revolving*”) yang belum terpakai dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Deutsche Bank AG, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, dan Citibank N.A. yang seluruhnya berjumlah Rp 5.650.000 juta.

At year-end 2012, the Company has unused revolving credit facilities from PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Deutsche Bank AG, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, and Citibank N.A. with a total amount of Rp 5,650,000 million.

Pada akhir 2012, Perseroan juga mempunyai fasilitas cerukan yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, The Royal Bank of Scotland, Citibank N.A., Deutsche Bank AG dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang seluruhnya berjumlah Rp 1.728.835 juta dan USD 5.534.162.

At year-end 2012, the Company has also unused overdraft facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, The Royal Bank of Scotland, Citibank N.A., Deutsche Bank AG and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total amount of Rp 1,728,835 million and USD 5,534,162.

Pada akhir 2012, Perseroan juga mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Royal Bank of Scotland, Deutsche Bank AG dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yang seluruhnya berjumlah USD 65.636.404.

At year-end 2012, the Company has also unused Letter of Credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Royal Bank of Scotland, Deutsche Bank AG and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited with a total amount of USD 65,636,404.

Pada akhir 2012, pada entitas anak PT Surya Pamenang terdapat fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari Standard Chartered Bank, Deutsche Bank AG dan The Royal Bank of Scotland yang masing-masing berjumlah USD 9.619.980, USD 2.754.910 dan USD 10.000.000. Fasilitas *Letter of Credit* tersebut dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perseroan.

At year-end 2012, the subsidiary PT Surya Pamenang has unused Letter of Credit facilities from Standard Chartered Bank, Deutsche Bank AG and The Royal Bank of Scotland amounting to USD 9,619,980, USD 2,754,910 and USD 10,000,000, respectively. These Letter of Credit facilities are secured by corporate guarantee from the Company.

